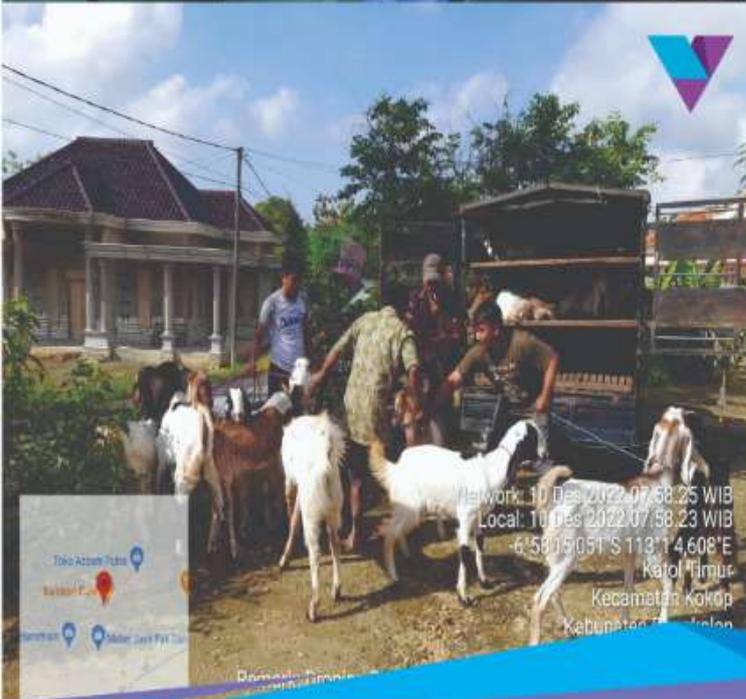




LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2022



Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta

Jl. Raya Yogya - Wates Km 27

Wates Kulon Progo

Telp. (0274)773168 Fax. (0274)773354

Web : bbvetwates.ditjenpkh.pertanian.go.id

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
BALAI BESAR VETERINER WATES
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER WATES
2022**

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2022 ini disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran Tahun Anggaran 2022, serta Penetapan Kinerja Tahun 2022 dan sebagai bentuk akuntabilitas dari tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Balai Besar Veteriner Wates (BBVet Wates) atas target kinerja dan penggunaan anggaran tahun 2022. Laporan ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban BBVet Wates kepada publik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja BBVet Wates Tahun 2022 ini disusun mengacu kepada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja.

Semoga laporan akuntabilitas kinerja ini dapat memberikan gambaran kinerja BBVet Wates kepada publik serta memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan kinerja Balai di tahun anggaran berikutnya.

Yogyakarta, 9 Januari 2022
Kepala Balai



Drh. Hendra Wibawa, M.Si, Ph.D
NIP 197511042003121001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Veteriner Wates (BBVet Wates) Tahun 2022 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis BBVet Wates tahun 2020 – 2024 dan Rencana Kinerja Tahun 2022 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2022. Dalam upaya merealisasikan *good governance*, BBVet Wates telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis BBVet Wates Tahun 2020 – 2024.

Pada Perjanjian Kinerja BBVet Wates tahun 2022, BBVet Wates memiliki 5 sasaran kegiatan dengan 8 indikator kinerja dengan capaian kinerja 3 (tiga) indikator kinerja “Sangat berhasil” dan 5 (lima) “Berhasil”. Indikator kinerja dengan capaian “Sangat berhasil” meliputi: 1) Indeks Kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates yang diberikan target 3,45 skala likert realisasi 3,47 (100,58%), 2) Pengamatan dan Identifikasi penyakit hewan target 108.876 sampel realisasi 126.283 sampel (115,99%), dan 3) Keamanan dan mutu produk hewan target 1.950 produk realisasi 2.363 produk (121,17%). Indikator kinerja dengan capaian “Berhasil” meliputi: 1) Pelayanan kesehatan hewan target 1 layanan realisasi 1 layanan (100%), 2) Ternak Ruminansia potong target 1.535 ekor realisasi 1.535 ekor (100%), 3) Ternak unggas dan aneka ternak target 29.500 ekor realisasi 29.500 ekor (100%), 4) Sarana kesehatan masyarakat veteriner target 1 unit realisasi 1 unit (100%), dan 5) Layanan dukungan manajemen internal target 2 layanan realisasi 2 layanan (100%). Sedangkan rata-rata capaian kinerja BBVet Wates masuk dalam kategori “sangat berhasil” karena memiliki nilai rata-rata realisasi dari 5 sasaran kegiatan dan 8 indikator kinerja sebesar 104,72%.

Untuk pagu anggaran, sampai dengan akhir tahun anggaran 2022 BBVet Wates mengelola anggaran APBN sebesar Rp.80.144.387.000,00 dengan realisasi anggaran Rp.79.676.926.095,00 (99,42%). Anggaran tersebut terbagi dalam 4 kegiatan yaitu Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan

Rp.51.209.825.000,00 realisasi Rp.51.067.788.041,00 (99,72%), Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak Rp.16.466.250.000,00 realisasi Rp.16.393.236.657,00 (99,54%), Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner Rp.1.617.500.000,00 realisasi Rp.1.613.637.271,00 (99,76%), dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Rp.10.850.812.000,00 realisasi Rp.10.602.264.126,00 (97,71%). Rincian realisasi anggaran sebagaimana tabel berikut.

Dari pelaksanaan kegiatan dan anggaran BBVet Wates tahun 2022 disimpulkan bahwa rata-rata capaian kinerja realisasi fisik adalah 104,72% dan realisasi anggaran adalah 99,42%. Dari hasil evaluasi capaian kinerja BBVet Wates tahun 2022 diharapkan dapat meningkatkan kinerja Balai di tahun 2023.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner Wates.....	2
1.3 Sumber Daya Manusia	4
1.4 Anggaran Keuangan.....	5
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	7
2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024	7
2.2 Visi dan Misi	7
2.3 Sasaran Strategi.....	8
2.4 Rencana Kinerja Tahunan (RKT).....	13
2.5 Perjanjian Kinerja (PK)	14
2.6 Rencana Anggaran Tahun 2021	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	16
3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran	16
3.2 Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2022.....	16
3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis Tahun 2022.....	19
3.3.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner yang diberikan.....	20
3.3.2 Pelayanan Kesehatan Hewan.....	25
3.3.3 Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	29
3.3.4 Bantuan Pemerintah Ternak Ruminansia Potong	68
3.3.5 Bantuan Pemerintah Ternak Unggas.....	73
3.3.6 Keamanan dan Mutu Produk Hewan	77
3.3.7 Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	81

3.3.8 Layanan Dukungan Manajemen Internal	83
3.4 Pembahasan Indikator Kinerja Tambahan TA 2022.....	86
3.4.1 Pengujian Covid-19	86
3.4.2 Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak	88
3.4.3 Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan.....	89
3.4.4 Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	90
3.4.5 Pendampingan SIKOMANDAN.....	90
3.4.6 Pendampingan Kostratani	91
3.5 Capaian lain BBVet Wates.....	93
BAB IV AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	96
4.1 Belanja BBVet Wates TA 2021	97
4.1.1 Belanja Pegawai.....	98
4.1.2 Belanja Barang	99
4.1.3 Belanja Modal.....	99
4.2 Hambatan dan Kendala	99
4.2.1 Aspek Administrasi dan Manajemen.....	99
4.2.2 Aspek Teknis	99
4.3 Tindak Lanjut	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	101
5.1 Kesimpulan.....	101
5.2 Rekomendasi.....	101
BAB VI PENUTUP	103
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Pegawai BBVet Wates Tahun 2022	5
Tabel 2 Pagu Anggaran Berdasarkan PK 2022	6
Tabel 3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2020	9
Tabel 4 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2021	10
Tabel 5 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2022 - 2024	10
Tabel 6 Rincian Target Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020	11
Tabel 7 Rincian Target Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021	12
Tabel 8 Rincian Target Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022-2024	12
Tabel 9 Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2022	13
Tabel 10 Indikator Kinerja Tambahan TA 2022	14
Tabel 11 Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2022	15
Tabel 12 Pagu Anggaran PK Tahun 2022	15
Tabel 13 Capaian Indikator Kinerja Berdasar PK Tahun 2022	16
Tabel 14 Perbandingan Rerata Capaian Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022	18
Tabel 15 Parameter Penilaian IKM Tahun 2022	20
Tabel 16 Capaian IKM Tahun 2018-2022	21
Tabel 17 Perbandingan Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat dengan Target Jangka Menengah (2020-2024)	22
Tabel 18 Perhitungan Efisiensi dan Nilai Efisiensi Tahun 2022 dibandingkan dengan 2021	24
Tabel 19 Realisasi Pelayanan Kesehatan Hewan Tahun 2022	26
Tabel 20 Realisasi Capaian Pelayanan Kesehatan Hewan Tahun 2018 - 2022	26
Tabel 21 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan Tahun 2021 dan 2022	28
Tabel 22 Realisasi Kegiatan Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan	29
Tabel 23 Realisasi Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan 2018-2022	30
Tabel 24 Capaian realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan target jangka menengah (2020-2024)	31
Tabel 25 Capaian Kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2022	32
Tabel 26 Perbandingan Nilai Efisiensi Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2021 dan 2022	33
Tabel 27 Realisasi Penyakit Mulut dan uku Tahun 2022	34

Tabel 28 Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Tahun 2022	35
Tabel 29 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies Tahun 2022	36
Tabel 30 Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies Tahun 2018-2022	36
Tabel 31 Perbandingan Nilai Efisiensi Sumber Ddaya Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Rabies Tahun 2021-2022.....	38
Tabel 32 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit AI Tahun 2022	39
Tabel 33 Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit AI Tahun 2018-2022	40
Tabel 34 Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit AI Tahun 2021-2022	42
Tabel 35 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Keamanan Bahan Pakan Asal Hewat Tahun 2022	42
Tabel 36 Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Keamanan Pakan Asal Hewan Tahun 2019-2022	43
Tabel 37 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Keamanan Pakan Asal Hewan Tahun 2021-2022	45
Tabel 38 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis Tahun 2022	45
Tabel 39 Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis Tahun 2018-2022	46
Tabel 40 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis Tahun 2021-2022	48
Tabel 41 Realisasi Fasilitasi PNBPN Tahun 2022	48
Tabel 42 Nilai Efisiensi Fasilitasi PNBPN 2022	49
Tabel 43 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax Tahun 2022	50
Tabel 44 Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax Tahun 2018-2022	50
Tabel 45 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax Tahun 2021-2022	52
Tabel 46 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera Tahun 2022	53
Tabel 47 Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera Tahun 2018-2022	53
Tabel 48 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera Tahun 2021-2022	54

Tabel 49 Realisasi Penguatan dan Pelayanan Teknis Pengujian Penyakit Hewan Tahun 2022	55
Tabel 50 Nilai Efisiensi Kegiatan Penguatan Pelayanan Teknis Pengujian Penyakit Hewan Tahun 2022	56
Tabel 51 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya Tahun 2022	57
Tabel 52 Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya Tahun 2018-2022	58
Tabel 53 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya Tahun 2021-2022	59
Tabel 54 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF	60
Tabel 55 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF Tahun 2020-2022	60
Tabel 56 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF Tahun 2021-2022	62
Tabel 57 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral lainnya Tahun 2022	63
Tabel 58 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya Tahun 2018-2022	63
Tabel 59 Perbandingan Nilai Efisiensi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya Tahun 2021-2022	65
Tabel 60 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial lainnya Tahun 2022 ...	66
Tabel 61 Realisasi Masing-Masing Sub Komponen Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya Tahun 2022	66
Tabel 62 Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya Tahun 2018-2022	66
Tabel 63 Nilai Efisiensi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya Tahun 2021 dan 2022	68
Tabel 64 Target dan Realisasi Ruminansia Potong Tahun 2022	70
Tabel 65 Nama Kabupaten dan Jumlah Kelompok Penerima Sapi Potong Tahun 2022.	70
Tabel 66 Nama Kabupaten dan Jumlah Kelompok Penerima Kambing/Domba Tahun 2022	71
Tabel 67 Perbandingan Ruminansia Potong Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah (2020-2024).....	72
Tabel 68 Efisiensi Kegiatan Ruminansia Potong Tahun 2022.....	73
Tabel 69 Realisasi Kegiatan Ternak Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2022.....	74
Tabel 70 Nama Kabupaten dan Jumlah Kelompok Penerima Bantuan Ternak Ungas Tahun 2022	74
Tabel 71 Capaian Kegiatan Ternak Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2018-2022	75

Tabel 72 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah	76
Tabel 73 Efisiensi Kegiatan Ternak Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2021 dan 2022..	77
Tabel 74 Realisasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan Tahun 2022	77
Tabel 75 Realisasi Fisik Keamanan dan Mutu Produk Hewan Tahun 2022	78
Tabel 76 Realisasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan Tahun 2018-2022.....	78
Tabel 77 Perkembangan Realisasi Keamanan dan Mutu Produk Asal Hewan Tahun 2018-2022	79
Tabel 78 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah (2020-2024).....	79
Tabel 79 Efisiensi Kegiatan Keamanan dan Mutu Produk Tahun 2021-2022.....	80
Tabel 80 Realisasi Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner Tahun 2022	81
Tabel 81 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah (2020-2024).....	82
Tabel 82 Efisiensi Kegiatan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner Tahun 2022.....	83
Tabel 83 Realisasi Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen Tahun 2022	84
Tabel 84 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Layanan Dukungan Manajemen Internal tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah (2020-2024).....	85
Tabel 85 Efisiensi Layanan Dukungan Manajemen Internal 2022	86
Tabel 86 Realisasi Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2022	89
Tabel 87 Realisasi Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner Tahun 2022	90
Tabel 88 Realisasi Kegiatan SIKOMANDAN Tahun 2022.....	91
Tabel 89 Realisasi Kegiatan Sikomandan per Bulan Tahun 2022	91
Tabel 90 Anggaran dan Realisasi Tahun 2022	96
Tabel 91 Efisiensi dan Nilai Kinerja Anggaran Berdasar Aplikasi SMART (Kementerian Keuangan) Tahun 2020-2022	96
Tabel 92 Alokasi Anggaran Berdasarkan Akun TA 2022	97

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022.....	17
Grafik 2 Rerata Capaian Kinerja 2017-2022.....	19
Grafik 3 Perkembangan Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2018-2022.....	22
Grafik 4 Capaian Kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan 2018-2022.....	27
Grafik 5 Realisasi Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan 2018-2022.....	30
Grafik 6 Perkembangan Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies Tahun 2018-2022	37
Grafik 7 Perkembangan Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit AI Tahun 2018- 2022	40
Grafik 8 Perkembangan Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Keamanan Pakan Asal Hewan Tahun 2018-2022.....	43
Grafik 9 Perkembangan Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis Tahun 2018-2022	46
Grafik 10 Perkembangan Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax Tahun 2018-2022.....	51
Grafik 11 Perkembangan Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera Tahun 2018-2022	53
Grafik 12 Perkembangan Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya Tahun 2018-2022.....	58
Grafik 13 Perkembangan Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF Tahun 2020- 2022	61
Grafik 14 Perkembangan Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya Tahun 2018-2022.....	64
Grafik 15 Perkembangan Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya Tahun 2018-2022.....	67
Grafik 16 Perkembangan Nilai Kinerja Anggaran Berdasarkan Aplikasi SMART Tahun 2020-2022	97
Grafik 17 Proporsi Pagu Anggaran Tahun 2022.....	98
Grafik 18 Proporsi Realisasi Anggaran TA 2022	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Surat Sekretariat Daerah DI Yogyakarta	88
Gambar 2 Sertifikat ISO 37001:2016 Balai Besar Veteriner Wates	93
Gambar 3 Penghargaan Peringkat Pertama Dalam Penyampaian Pertanggungjawaban (LPJ) Bendahara Penerimaan Semester I Tahun Anggaran 2022	94
Gambar 4 Balai Besar Veteriner Wates Mendapat Penghargaan dalam Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2022	95
Gambar 5 Penghargaan Dalam Rangka Telah Meningkatkan SPIP Tahun 2022	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi BBVet Wates	104
Lampiran 2 Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Besar Veteriner Wates	105
Lampiran 3 Perjanjian Kinerja BBVet Wates	110
Lampiran 4 Indikator Kinerja Utama dan Tambahan TA 2022	114

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ketahanan pangan merupakan isu strategis pembangunan nasional yang menjadi dasar penyusunan rencana strategis Kementerian Pertanian. Berdasarkan dari isu strategis tersebut kemudian ditetapkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai salah satu eselon satu di bawah Kementerian Pertanian. Rencana Strategis (Renstra) Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020-2024 ini disusun dengan memperhatikan secara berjenjang dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis Pembangunan Pertanian 2020-2024. Renstra pembangunan pertanian tersebut juga merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan sebagai salah satu tahapan dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN).

BBVet Wates sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) Kementerian Pertanian mempunyai tugas mendukung pencapaian rencana strategis eselon satu yaitu kebijakan di bidang perbibitan dan produksi, pakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner serta pengolahan dan pemasaran hasil peternakan. Dukungan terhadap tugas tersebut dilaksanakan dengan tugas dan fungsi pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner di tiga provinsi wilayah kerja yaitu Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja BBVet Wates Tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna

mendorong terwujudnya sebuah tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja BBVet Wates tahun 2022 diharapkan dapat:

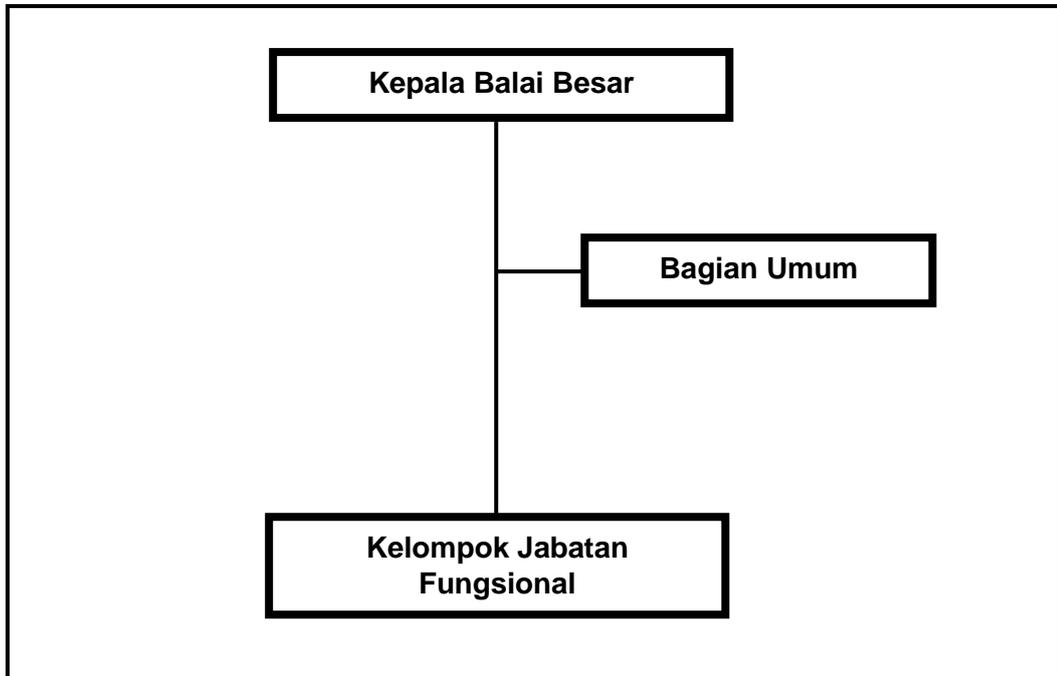
1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat yaitu Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Mendorong BBVet Wates di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggung-jawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BBVet Wates untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap BBVet Wates di dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner Wates

Balai Besar Veteriner Wates merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pertanian yang berkedudukan di Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DI Yogyakarta yang memiliki wilayah kerja 3 (tiga) provinsi yaitu: D.I Yogyakarta, Provinsi Jawa Tengah, dan Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan ditetapkan struktur organisasi Balai Besar Veteriner Wates yang terdiri dari Bagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan 1 Struktur Organisasi Balai Besar Veteriner



BBVet Wates mempunyai tugas melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner. Struktur organisasi Balai Besar Veteriner Wates secara lengkap ada pada **Lampiran 1.**

Dalam melaksanakan tugas yang tercantum dalam Permentan Nomor 54/Permentan/OT.140/5/2013 tersebut di atas, BBVet Wates menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
3. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
4. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan, dan produk hewan;
5. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
6. Pembuatan peta penyakit hewan regional;

7. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
8. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan/atau sertifikasi hasil uji;
9. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
10. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (public awareness);
11. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
12. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pangan;
13. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan, dan kesejahteraan hewan;
14. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
15. Pelaksanaan analisa risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional;
16. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
17. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
18. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metoda penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;
19. Pelaksanaan pengembangan dan diseminasi teknik dan metoda penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;
20. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
21. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
22. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBVet.

1.3 Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2022 jumlah PNS Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta per Desember tahun 2022 adalah 85 (delapan puluh lima) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang struktural, 2 (dua) orang fungsional Analis Pengelola Keuangan APBN, 3 (tiga) orang fungsional Perencana, 1 (satu) orang fungsional Analis Kepegawaian Muda, 31 (tiga puluh satu) orang fungsional medik veteriner, 26 (dua puluh enam)

orang paramedik veteriner, 2 (dua) orang Pranata Keuangan APBN, 1 (satu) orang arsiparis, 1 (satu) orang pranata komputer, 1 (satu) orang calon Analis Kepegawaian Terampil, 1 (satu) orang CPNS, dan 14 (empat belas) orang fungsional umum (sub kelompok keuangan, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian dan tata usaha, program dan evaluasi pelaporan). Selain PNS, Balai Besar Veteriner Wates didukung oleh 35 (tiga puluh lima) orang Tenaga Harian Lepas. Pada tahun 2022 juga terjadi mutasi pegawai BBVet Wates baik yang keluar maupun masuk. Pegawai yang mutasi keluar sebanyak 3 (tiga) orang dan mutasi masuk sebanyak 5 (lima) orang. Rincian nama, golongan, pangkat, Jabatan dan unit masing-masing pegawai BBVet Wates baik PNS maupun THL disajikan dalam tabel pada lampiran.

Tabel 1 Jumlah Pegawai BBVet Wates Tahun 2022

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Struktural	2
2	Analisis Pengelola Keuangan APBN	2
3	Perencana	3
4	Analisis Kepegawaian Muda	1
5	Medik Veteriner	31
6	Paramedik Veteriner	26
7	Pranata Keuangan APBN	2
8	Arsiparis	1
9	Pranata Komputer	1
10	Calon Analisis Kepegawaian Terampil	1
11	Fungsional Umum	14
12	CPNS	1
13	Tenaga Harian Lepas	35
	Jumlah	120

Rincian nama, golongan, pangkat, jabatan dan unit masing-masing pegawai BBVet Wates baik PNS maupun THL disajikan dalam tabel pada **lampiran 2**.

1.4 Anggaran Keuangan

Dalam menjalankan program/kegiatan tahun 2022 yang telah disusun, BBVet Wates mendapatkan dukungan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang digunakan untuk membiayai 4 (empat) kegiatan sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2 Pagu Anggaran Berdasarkan PK 2022

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	51.209.825.000,-
2.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	16.466.250.000,-
3.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.617.500.000,-
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	10.850.812.000,-
TOTAL		80.144.387.000,-

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (Renstra) adalah dan perencanaan strategis pelaksanaan arah dan kebijakan pekerjaan yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Balai Besar Veteriner Wates. Renstra BBVet Wates merupakan rujukan dalam penyusunan kebijakan umum anggaran, prioritas program dan kegiatan tahunan balai pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Rencana Strategis BBVet Wates juga digunakan sebagai dasar penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN). Oleh karena itu muatan utama Renstra adalah semua program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam konteks akuntabilitas kinerja dan manajerial yang mencakup kegiatan yang dibiayai oleh dana APBN. Renstra akan menjadi sistem tolok ukur penilaian pertanggungjawaban Rencana Strategis Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2020–2024 yang merupakan penjabaran RPJM dan RPJP Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.

2.2 Visi dan Misi

Sejalan dengan arah kebijakan Kementerian Pertanian dan untuk menjaga konsistensi program maka pembangunan peternakan dan kesehatan hewan melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan telah menyusun visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dilakukan penyesuaian. Begitu pula BBVet Wates telah melakukan penyesuaian agar sesuai dengan konsistensi program Kementerian Pertanian dan Ditjen PKH.

VISI BBVET WATES

Menjadi laboratorium veteriner handal dengan reputasi internasional.

MOTTO BBVET WATES

Selain visi, BBVet Wates memiliki motto: Uji cepat dan akurat, menjamin hewan sehat, masyarakat sejahtera. Serta janji layanan: Profesional Cepat Akurat, Masyarakat puas.

MISI BBVET WATES

- a. Meningkatkan integritas, kemampuan serta keahlian sumber daya manusia agar mampu mengantisipasi perubahan global.
- b. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas laboratorium berbasis akreditasi untuk memperkuat kapasitas dan daya saing pada level internasional.
- c. Mewujudkan pelayanan prima dalam rangka pengabdian masyarakat dengan meningkatkan profesionalisme veteriner dan mutu layanan laboratoris dalam bidang penyidikan, pengamatan, pengujian dan diagnosa kesehatan hewan dan keamanan produk hewan.
- d. Membangun dan mengelola Sistem Informasi Veteriner dalam penyediaan data laboratorium yang cepat dan tepat waktu berdasarkan hasil penyidikan, pengamatan, pengujian dan diagnosa yang valid dan akurat.
- e. Membangun pemberdayaan dan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran pentingnya penanganan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kesehatan lingkungan secara terpadu dengan pendekatan *One Health*.

2.3 Sasaran Strategi

Untuk mewujudkan, visi, misi dan tujuan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, sasaran yang ingin dicapai maka disusun sasaran strategis. Masing-masing sasaran tersebut mempunyai indikator yang ingin dicapai selama kurun waktu 2020-2024 yang selanjutnya disebut Indikator Kinerja Utama (IKU). Adapun IKU tersebut dirumuskan pada tabel di bawah. Dikarenakan adanya revisi renstra dari Ditjen PKH, untuk itu BBVet Wates juga melakukan revisi renstra untuk

menyesuaikan dengan Renstra Ditjen PKH terutama dalam hal sasaran strategis dan indikator kinerja utama.

Adapun sasaran strategis yang ingin dicapai oleh BBVet Wates selama kurun waktu 2020-2024 menyangkut empat aspek yaitu:

1. Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBVet Wates yang diukur dengan skala likert meningkat dari 3,5 ke 3,6 dalam kurun waktu 2020-2024.
2. Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis dengan indikator kinerja pengamatan dan indentifikasi penyakit hewan diukur dari jumlah sampel dari 17.951 sampel pada tahun 2020 ke 22.900 sampel pada 2024.
3. Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis dengan indikator kinerja yaitu kelembagaan veteriner yang ditergetkan tetap menjadi 1 unit kelembagaan veteriner selama kurun waktu 2020-2024.
4. Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional dengan indikator kinerja pengawasan mutu dan keamanan produk yang diukur dari jumlah sampel 1.500 sampai 2.000 sampel selama kurun waktu 2020-2024.

Adapun tabel dari sasaran strategis dan indikator kinerja utama BBVet Wates untuk tahun 2020-2024 tidak bisa disajikan dalam satu tabel dikarenakan perbedaan indikator kinerja ditiap tahunnya.

Tabel 3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2020

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2020
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner	Skala Likert	3,57
2	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis	Pengamatan dan indentifikasi penyakit hewan	Sampel	17.951
		Kelembagaan veteriner	Unit	1
3	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	Pengawasan mutu dan keamanan produk hewan	Sampel	1.500
		Sarana dan prasarana penjaminan keamanan	Unit	1

Tabel 4 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Output (Satuan)	Target 2021
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Wates	Skala Likert	3,44
2	Meningkatnya produktivitas dan pengembangan ternak, menjaga kelestarian sumber daya genetik hewan lokal	Terdistribusinya bantuan ternak unggas lokal di kelompok dan UPTD penerima yang telah ditetapkan	Kelompok Masyarakat	398
3	Tertanganinya sapi dengan gangguan reproduksi, pengawalan kelahiran, dan peningkatan kesehatan pedet.	Pelayanan Kesehatan Hewan	Layanan/ Dosis	1 (16,500)
4	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis.	Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis	Layanan/ Sampel	11 (11,382)
5	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional.	Pengawasan mutu dan keamanan produk hewan	Produk/ Sampel	2,000

Tabel 5 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2022 - 2024

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	satuan	Target		
				2022	2023	2024
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Wates yang diberikan	Skala Likert	3,45	3,46	3,47
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pelayanan Kesehatan Hewan	Layanan	1	0	0
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Sampel	24.398	23.378	24.650
3	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia Potong	Ekor	1.535	1060	0
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	Ekor	30.000	45000	45000
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Produk	1.950	2100	2100

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	satuan	Target		
				2022	2023	2024
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	Unit	1	0	1
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	2	2	2

Dengan adanya sasaran strategis dan indikator kinerja utama tersebut setiap pegawai dapat diukur kinerja individunya untuk diketahui sejauh mana kontribusinya dalam mendukung pencapaian target BBVet Wates. Komitmen bersama dari seluruh pegawai serta penerapan 5 (lima) nilai yaitu komitmen, keteladanan, profesionalisme, integritas dan disiplin maka tujuan bersama untuk menjadikan BBVet Wates mencapai visi menjadi laboratorium veteriner handal dengan reputasi internasional diharapkan dapat diwujudkan.

Rincian target kinerja program dan kegiatan serta alokasi dananya per tahun dalam kurun waktu tahun 2020-2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6 Rincian Target Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	SATUAN	TARGET	ANGGARAN (Juta)
			2020	2020
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner	Skala Likert	3,57	21.027,67
2	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis	Sampel	17.951	9.803,05
3	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis/Kelembagaan	Unit	1	1.449,86
4	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	Sampel	1.500	785

Tabel 7 Rincian Target Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021

No	Sasaran	Output (Satuan)	Target Tahun 2021	Anggaran/Pagu (Rp)
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner	Skala Likert	3,44	35.325.050.000
2	Meningkatnya produktivitas dan pengembangan ternak, menjaga kelestarian sumber daya genetik hewan lokal	Kelompok Masyarakat	398	8.558.439.000
3	Tertanganinya sapi dengan gangguan reproduksi, pengawalan kelahiran, dan peningkatan kesehatan pedet.	Layanan/Dosis	1 (16,500)	2.184.037.000
4	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis.	Layanan/Sampel	11 (11,382)	12.478.982.000
5	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional.	Produk/ Sampel	2.000	954.550.000

Tabel 8 Rincian Target Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022-2024

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	satuan	Target			Anggaran(Juta)		
				2022	2023	2024	2022	2023	2024
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Wates yang diberikan	Skala Likert	3.45	3.46	3.47	36,502,024	41,670,249	45,500,000
2.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pelayanan Kesehatan Hewan	Layanan	1	0	0	2.04	0	0
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Sampel	24,398	23,378	24,650	8,032,785	10,122,200	12,150,000
3.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Temak Ruminansia Potong	Ekor	1,535	1.06	0	14,933,750	17,860,000	0
		Temak Unggas dan Aneka Temak	Ekor	30,000	45	45,000	1,550,000	1,935,000	19,750,000
4.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Produk	1,950	2,100	2,100	1,467,500	1,530,000	1,700,000
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	Unit	1	0	1	150,000	0	160,000
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	2	2	2	10,365,949	10,223,049	10,500,049

2.4 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Dalam rangka mendukung program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat dalam Upaya Khusus Swasembada Pangan Padi, Jagung dan Kedelai dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut.

Tabel 9 Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2022

No	Sasaran strategis	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1-1	Tercapainya Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Wates yang diberikan kepada customer	3.45 Skala Likert (1-4)
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	2-1	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Hewan sebanyak 1 layanan	1 Layanan
		2-2	Terlaksananya Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan sesuai dengan target yang telah ditetapkan	108.876 Sampel
3	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	3-1	Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa Ternak Ruminansia Potong sesuai target	1.535 Ekor
		3-2	Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa ternak unggas sesuai target	29.500 Ekor
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	4-1	Terlaksananya monitoring dan surveilans Keamanan dan Mutu Produk Hewan sesuai dengan target	1.950 Produk
		4-2	Terlaksananya penyediaan sarana kesehatan Masyarakat Veteriner	1 Unit
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	5-1	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Internal dan layanan Manajemen Kinerja Internal	2 Layanan

Tabel 10 Indikator Kinerja Tambahan TA 2022

No	Sasaran strategis	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Pengujian Covid-19	1-1	Terlaksananya pelayanan pengujian sampel Covid-19	1 Kegiatan
2	Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak	2-1	Terlaksananya Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak di Provinsi Jawa Tengah	9 Kegiatan
3	Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan	3-1	Terlaksananya Pelayanan Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan	51.960 sampel
4	Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	4-1	Terlaksananya Pelayanan Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	2.655 sampel
5	Pendampingan Sikomandan	5-1	Terlaksananya Pendampingan Sikomandan	1 Kegiatan
6	Pendampingan Kostratani	6-1	Terlaksananya Pendampingan Kostratani	1 Kegiatan

2.5 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujud komitmen penerima tugas dan kesepakatan antara penerima dan pemberi tugas atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu kepada Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Indikator Kinerja Utama dan anggaran. Perjanjian kinerja pada tabel berikut merupakan Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Wates Tahun Anggaran 2022.

Tabel 11 Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates yang diberikan	3,45 Skala Likert
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pelayanan Kesehatan Hewan	1 Layanan
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	108.876 Sampel
3	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia Potong	1.535 Ekor
		Ternak unggas dan aneka ternak	29.500 Ekor
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	1.950 Produk
		Saranan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1 Unit
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan

2.6 Rencana Anggaran Tahun 2022

Pada tahun 2022 Balai Besar Veteriner Wates melaksanakan kegiatan dengan anggaran berdasarkan PK 2022 dengan pagu anggaran untuk kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Rp.51.209.825.000,00, Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak Rp.16.466.250.000,00, Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner Rp.1.617.500.000,00 dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Rp.10.850.812.000,00. Total Anggaran TA 2022 adalah Rp.80.144.387.000,00. Rincian pagu sebagaimana tabel berikut.

Tabel 12 Pagu Anggaran PK Tahun 2022

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	51.209.825.000,-
2.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	16.466.250.000,-
3.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.617.500.000,-
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	10.850.812.000,-
TOTAL		80.144.387.000,-

Perjanjian Kinerja, Indikator Kinerja Utama dan tambahan Tahun 2022 BBVet Wates sebagaimana terlampir dalam **Lampiran 3 dan 4**.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Balai Besar Veteriner Wates telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu kepada Penetapan Kinerja BBVet Wates tahun 2021 yang telah disepakati. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya ditentukan kategori kinerja sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu sebagai berikut (1) Sangat Berhasil capaian > 100%, (2) Berhasil capaian 80 – 100%, (3) Cukup Berhasil 60 – 79%, dan (4) Kurang berhasil < 60% terhadap output yang telah ditetapkan.

3.2 Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2022

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh BBVet Wates dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis BBVet Wates beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut.

Tabel 13 Capaian Indikator Kinerja Berdasar PK Tahun 2022

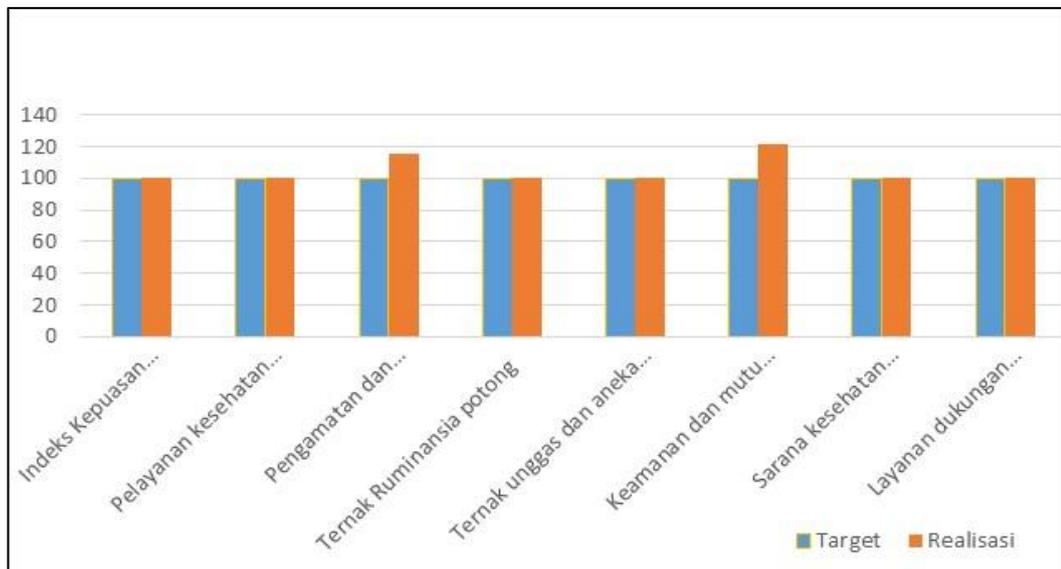
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kriteria
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates yang diberikan	3,45 Skala Likert	3,47 Skala Likert	100,58	Sangat berhasil
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pelayanan kesehatan hewan	1 Layanan	1 Layanan	100	Berhasil
		Pengamatan dan Identifikasi penyakit hewan	108.876 Sampel	126.283 Sampel	115,99	Sangat berhasil
3	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia potong	1.535 Ekor	1.535 Ekor	100	Berhasil
		Ternak unggas dan aneka ternak	29.500 Ekor	29.500 Ekor	100	Berhasil
4	Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner	Keamanan dan mutu produk hewan	1.950 Produk	2.363 Produk	121,17	Sangat berhasil
		Sarana kesehatan masyarakat veteriner	1 Unit	1 Unit	100	Berhasil

5	Peningkatan layanan dukungan manajemen	Layanan dukungan manajemen internal	2 Layanan	2 Layanan	100	Berhasil
	Rata-rata capaian				104,72	Sangat berhasil

Dari tabel di atas diketahui sasaran Strategis BBVet Wates pada tahun 2022 memiliki 5 (lima) sasaran kegiatan dengan 8 (delapan) indikator kinerja. Rerata capaian sasaran strategis BBVet Wates adalah 104,72% dengan penilaian kriteria masuk ke dalam kriteria “*sangat berhasil*”.

Dari 8 indikator kinerja tersebut, 3 (tiga) indikator memenuhi target yang telah ditetapkan dengan penilaian “*sangat berhasil*”, dan 5 (lima) indikator memenuhi target dengan penilaian “*berhasil*”. Dari tabel di atas juga dapat ditunjukkan bahwa tidak ada indikator kinerja yang mendapatkan nilai cukup berhasil ataupun kurang berhasil.

Grafik 1 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022



Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan dari suatu organisasi/instansi maka perlu dilakukan analisis dengan membandingkan keluaran (*output*) pada suatu periode (Tahun Anggaran) dengan *output* dari periode sebelumnya.

Indikator kinerja di BBVet Wates tahun 2022 mengikuti Renstra tahun 2020-2024 yang berlandaskan pada Rencana Strategis dan Program Kerja Pembangunan Produksi Peternakan tahun 2020-2024, namun jika dibandingkan dengan Indikator kinerja utama tahun 2020 dan tahun 2021 ada perubahan sasaran strategis dan juga penambahan jumlah IKU dari 4 di tahun 2020 menjadi 5 di tahun 2021 dan 8 di tahun 2022.

Tabel 14 Perbandingan Rerata Capaian Kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022

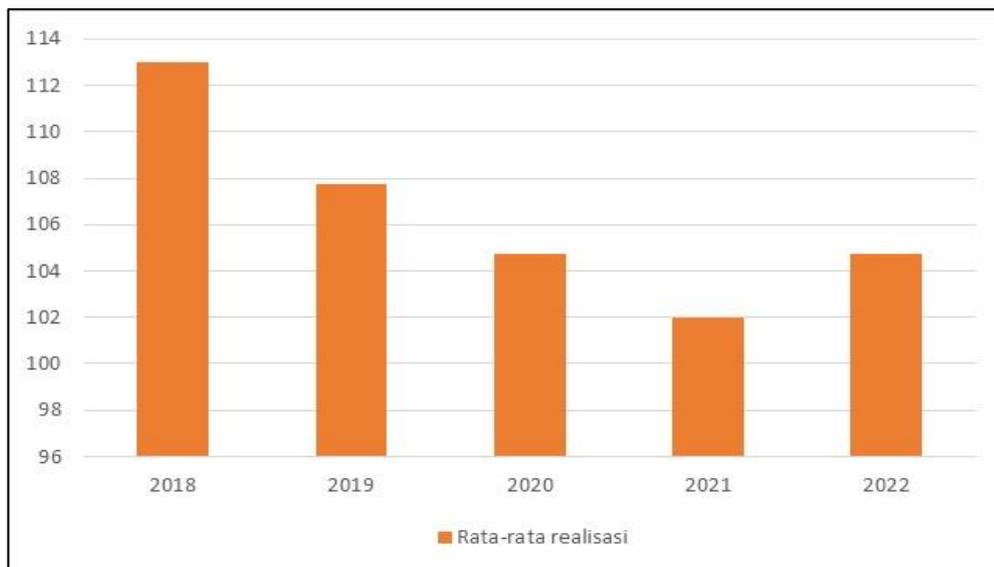
No	Indikator Kinerja	2020			2021			2022		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan BBVet Wates yang diberikan	3,57	3,53	98,88	3,44	3,45	100,29	3,45	3,47	100,58
2	Pelayanan Kesehatan Hewan	-	-	-	16.500	16.565	100,39	1	1	100
3	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	17.951	20.473	114,05	11.382	12.279	107,88	108.876	126.283	115,99
4	Ternak Runinansia Potong	-	-	-	-	-	-	1.535	1.535	100
5	Ternak Unggas dan Aneka Ternak	-	-	-	398	384	96,48	29.500	29.500	100
6	Mutu dan Keamanan Produk Hewan	1.500	1.663	110,87	2.000	2.099	104,95	1.950	2.363	121,17
7	Kelembagaan Veteriner	1	1	100						
8	Sarana dan Prasarana Penjaminan Keamanan Produk Hewan	1	1	100						
9	Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	-	-	-	-	-	-	1	1	100
10	Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	-	-	2	2	100
	Rata-rata			104,76			102,00			104,72

Dari tabel di atas rata-rata realisasi fisik capaian kinerja kegiatan BBVet Wates tahun 2020, 2021 dan 2022 selalu lebih tinggi dari target yang ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa BBVet Wates mempunyai sumber daya untuk mencapai target kinerja yang lebih tinggi dari target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 rata-rata realisasi fisik capaian kinerja mencapai 104,76% dan rata-rata realisasi fisik capaian

kinerja BBVet Wates tahun 2021 adalah 102% meskipun turun namun masih diatas target yang ditentukan. Untuk tahun 2022 rata-rata capaian kinerja kembali meningkat menjadi 104,72%.

Perkembangan rata-rata realisasi fisik capaian kinerja BBVet Wates dari tahun ke tahun selama 5 tahun terakhir ditunjukkan dalam gambar berikut.

Grafik 2 Rerata Capaian Kinerja 2017-2022



3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis Tahun 2022

Pada tahun 2022 BBVet Wates memiliki 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama dan 6 (enam) Indikator Kinerja Tambahan. Delapan Indikator Kinerja Utama meliputi: 1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner yang diberikan, 2) Pelayanan Kesehatan Hewan, 3) Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan, 4) Ternak Ruminansia Potong, 5) Ternak unggas dan aneka ternak, 6) Keamanan dan mutu produk hewan, 7) Sarana kesehatan masyarakat veteriner, 8) Layanan dukungan manajemen internal.

Pada Rencana Kerja Tahunan BBVet Wates Tahun 2022 juga memiliki Indikator Kinerja Tambahan sebagai berikut: 1) Pengujian Covid-19, 2) Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak, 3) Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi

Penyakit Hewan, 4) Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner, 5) Pendampingan Sikomandan, dan 6) Pendampingan Konstratani.

3.3.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner yang diberikan

Sejak tahun 2018, dalam Perjanjian Kinerja BBVet Wates dimasukkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner sebagai salah satu indikator kinerjanya. Indeks Kepuasan Masyarakat menjadi satu komponen penting sebagai parameter deteksi kinerja UPT yang bersangkutan. Target tahunan di tahun 2022 yang telah ditetapkan adalah 3,45 Skala Likert. Penilaian IKM berdasarkan kepada empat parameter, yaitu Nilai Persepsi, Nilai Interval IKM, Nilai Interval Konversi IKM dan Nilai Mutu Pelayanan seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini. Dasar penilaian IKM menggunakan Permenpan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Tabel 15 Parameter Penilaian IKM Tahun 2022

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	
1	1,0000 – 2,5996	25,00 – 64,97	D	Tidak Baik
2	2,6000 – 3,0640	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0640 – 3,5320	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5320 – 4,0000	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

IKM adalah faktor dan aspek yang dijadikan pengukuran kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Indeks tersebut dimaksudkan sebagai acuan bagi BBVet Wates untuk mengetahui tingkat kinerja secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya bagi masyarakat. Dalam peningkatan kualitas pelayanan, diprioritaskan pada unsur yang mempunyai nilai paling rendah, sedangkan unsur yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan.

Unsur-unsur pelayanan yang dinilai berdasarkan Menpan RB Nomor 14 tahun 2017 terdiri atas 9 unsur yaitu Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya (U1), Kemudahan prosedur pelayanan (U2), Kecepatan

waktu dalam memberikan pelayanan (U3), Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan (U4), Kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan (U5), Kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan (U6), Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan (U7), Kualitas sarana dan prasarana (U8), dan Penanganan pengaduan pengguna layanan (U9).

Analisis Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

a) Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Nilai Survey Kepuasan Masyarakat pada tahun 2022 dengan responden sejumlah 346 responden yang terdiri dari 173 responden semester 1 dan 173 responden semester 2 diperoleh nilai 3,47 dengan kategori mutu layanan “B” dan kinerja unit pelayanan “Baik” atau tercapai 100,58% dari target 3,44 skala likert.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan IKM tahun 2022 nilai IKM tidak mengalami peningkatan karena capaian IKM tahun 2021 adalah 3,47 skala likert. Namun secara persentase terjadi sedikit penurunan dari 100,8% menjadi 100,58% yang dikarenakan target di tahun 2021 adalah 3,44 skala likert sedangkan target di tahun 2022 adalah 3,45 skala likert.

Perolehan nilai IKM BBVet Wates dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 selalu meningkat dengan nilai sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 16 Capaian IKM Tahun 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Target	4,00	4,00	3,57	3,44	3,45
Realisasi	3,26	3,41	3,53	3,47	3,47
%	81,50	85,25	98,88	100,87	100,58

Grafik 3 Perkembangan Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2018-2022



c) Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2022 dengan target jangka menengah.

Jika dibandingkan dengan target menengah (2020-2024) tercapai 100 % dari target sampai dengan akhir tahun jangka menengah 2024 yang menargetkan 3,47 skala likert.

Tabel 17 Perbandingan Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat dengan Target Jangka Menengah (2020-2024)

Tahun dan Target	2020	2021	2022	2023	2024	% 2022 dibanding 2024
Target	3,57	3,44	3,45	3,46	3,47	100%
Realisasi	3,53	3,47	3,47			
%	98,88	100,87	100,58			

d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja

Nilai per unsur pelayanan yang menunjang keberhasilan survei kepuasan masyarakat didapat dari nilai tertinggi pada unsur penanganan pengaduan pengguna layanan (U9) dengan nilai rata-rata 0,42. Sedangkan unsur yang mendapat nilai terendah adalah unsur kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan (U4) dengan rata-rata nilai 0,33. Dimana pada U4 terdapat 4 jawaban yaitu: a. Sangat Mahal, b. Cukup Mahal, c. Murah, dan d. Gratis. Point tertinggi (nilai 4) ada pada pilihan d. Gratis. Nilai terendah kedua adalah unsur kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan (U3) dengan rata-rata nilai 0,37.

Berdasarkan hasil survei kepuasan masyarakat tahun 2022, Balai Besar Veteriner Wates pada tahun 2023 diharapkan akan selalu berusaha meningkatkan mutu layanan dengan meningkatkan ketepatan penyelesaian waktu pengujian sesuai dengan janji uji, selain itu diperlukan sosialisasi secara intensif kepada pengguna layanan terkait dengan biaya/tarif baik secara langsung kepada pelanggan atau melalui media sosial Balai. Sosialisasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat bahwa tarif yang diberlakukan di BBVet Wates adalah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pertanian, sehingga tarif/biaya yang diberlakukan di BBVet Wates sama dengan semua laboratorium dibawah Kementerian Pertanian.

e) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya atas layanan publik BBVet Wates tahun 2022 dengan pagu anggaran Rp.80.144.387.000,00 yang digunakan untuk mewujudkan pelayanan prima di BBVet Wates dan terealisasi Rp.79.676.926.095,00 menunjukkan adanya efisiensi sebesar 1,16 dengan nilai efisiensi 52,91%. Perhitungam efisiensi dan nilai efisiensi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(80.144.387.000 \times 1,0058) - 79.676.926.095}{80.144.387.000} \times 100\% \\ &= 1,16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left(\frac{1,16}{20} \times 50 \right) \\ &= 52,91\% \end{aligned}$$

Angka efisiensi 1,16 dengan nilai efisiensi 62,85% menunjukkan anggaran BBVet Wates tahun 2022 telah dilaksanakan tepat sasaran dan tepat kegiatan, serta perencanaan dan realisasi seluruh pelaksanaan anggaran di BBVet Wates lebih efisien sesuai dengan kebutuhan di tahun 2022.

Nilai efisiensi tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami sedikit penurunan. Tabel perhitungan nilai efisiensi tahun 2022 dan 2021 sebagaimana berikut.

Tabel 18 Perhitungan Efisiensi dan Nilai Efisiensi Tahun 2022 dibandingkan dengan 2021

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2021	3,44	3,47	1,01	35.325.050.000	33.816.771.259	35.633.117.297	1.816.346.038	5,14	62,85
2022	3,45	3,47	1,01	80.144.387.000	79.676.926.095	80.608.992.142	932.066.047	1,16	52,91

Berdasarkan tabel perhitungan diatas efisiensi dan nilai efisiensi tahun 2022 ini sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai efisiensi pada tahun 2021. Efisiensi pada tahun 2021 sebesar 5,14 dengan nilai efisiensi 62,85%, sementara di tahun 2022 efisiensi sebesar 1,16 dengan nilai efisiensi 52,91%.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Peningkatan kualitas pelayanan publik di BBVet Wates didukung dengan adanya komitmen pimpinan dan sumber daya manusia yang kompeten. Pimpinan dan seluruh pegawai BBVet Wates menyelenggarakan penandatanganan komitmen bersama yang didalamnya termasuk pelayanan prima dan keterbukaan informasi publik. Seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari termasuk petugas di area pelayanan harus menerapkan SOP yang terstandarisasi melalui SNI ISO. Dari pelaksanaan kegiatan yang taat dengan prosedur, dapat dipastikan layanan yang diberikan kepada pelanggan baik eksternal maupun internal akan maksimal atau mencapai titik pelayanan prima. Kondisi tersebut yang menjadikan para pengguna layanan BBVet Wates memberikan penilaian yang sangat baik atas kinerja pelayanan para petugas dan pelayanan pengujian yang diberikan.

Komitmen keterbukaan informasi publik juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peningkatan kinerja IKM. Dengan banyaknya sarana yang mudah diakses mengenai pelayanan pengujian hingga laporan keuangan, pengguna layanan lebih cepat mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Komitmen tersebut terus ditingkatkan oleh BBVet Wates, sehingga pada tahun

2022 BBVet Wates kembali berhasil mendapat predikat Juara II sebagai unit kerja informatif dalam Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2022 Kategori Eselon II.

3.3.2 Pelayanan Kesehatan Hewan

Dalam rangka mewujudkan kemandirian pangan asal hewan dan meningkatnya kesejahteraan peternak, Kementerian Pertanian mencanangkan Program Sapi, Kerbau Komoditas Andalan (SIKOMANDAN) dengan mengoptimalkan potensi sapi indukan untuk menghasilkan pedet dan meningkatkan populasi. Kesehatan hewan memiliki peran penting dalam dukungan keberhasilan peningkatan populasi kaitannya dengan penanganan gangguan reproduksi. Pada tahun 2022 ini, BBVet Wates melaksanakan penugasan di dalam Kegiatan SIKOMANDAN dengan Kegiatan Penanganan Gangguan Reproduksi dan Kesehatan Pedet. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk: (1) Mengidentifikasi ternak yang mengalami gangguan reproduksi, (2) Melakukan pemeriksaan dan penetapan status reproduksi, (3) Menanggulangi penyakit gangguan reproduksi, dan (4) Meningkatkan kesehatan pedet.

Pada awal tahun kegiatan TA 2022 BBVet Wates telah merencanakan anggaran kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan yang digunakan untuk Penanganan Gangguan Reproduksi dan Kesehatan Pedet. Namun, pada bulan Mei 2022, anggaran Pelayanan Kesehatan Hewan mengalami revisi dari pagu awal senilai Rp.2.422.622.000,00 menjadi Rp.2.040.000,00 dan target fisik dari 24.375 layanan berkurang menjadi 1 layanan. Dengan dilakukannya revisi anggaran Pelayanan Kesehatan Hewan tersebut mengakibatkan kegiatan Penanganan Gangguan Reproduksi dan Kesehatan Pedet tidak dapat dilaksanakan.

Sementara itu, anggaran Pelayanan Kesehatan Hewan telah digunakan senilai Rp.2.040.000,00 di bulan Februari untuk melaksanakan rapat yang diperuntukan untuk KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) manajemen reproduksi untuk membahas persiapan kegiatan Penanganan Gangguan

Reproduksi, sehingga realisasi anggaran telah terealisasi 100% dan realisasi fisik untuk pelayanan kesehatan hewan telah terealisasi 1 layanan (100%).

a) Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Pagu anggaran Pelayanan Kesehatan Hewan sebesar Rp.2.040.000,00 telah direalisasikan Rp.2.040.000,00 (100%) untuk melaksanakan rapat yang diperuntukan untuk KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) manajemen reproduksi untuk membahas persiapan kegiatan Penanganan Gangguan Reproduksi. Realisasi fisik untuk pelayanan kesehatan hewan dengan target 1 layanan telah terealisasi 1 layanan (100%) untuk persiapan kegiatan meskipun tidak jadi dilaksanakan karena adanya revisi anggaran.

Tabel 19 Realisasi Pelayanan Kesehatan Hewan Tahun 2022

Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
2.040.000	2.040.000	100	1	1	100

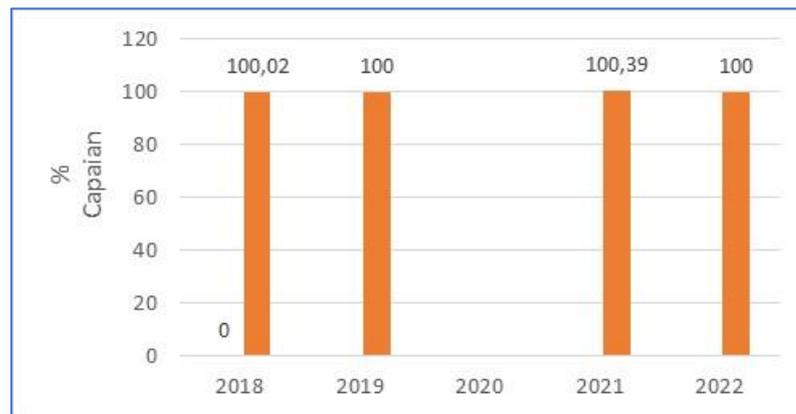
b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dilakukan dengan hanya dengan membandingkan persentase kinerjanya, karena adanya satuan target yang berbeda. Pada tahun-tahun sebelumnya target kinerja menggunakan target dosis/ekor sedangkan target pada tahun 2022 menggunakan satuan target layanan. Data persentase capaian realisasi sebagaimana tabel berikut.

Tabel 20 Realisasi Capaian Pelayanan Kesehatan Hewan Tahun 2018 - 2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Target	141.600	20.000	-	16.500	1
Realisasi	141.628	20.000	-	16.565	1
%	100,02	100,00	-	100,39	100,00

Grafik 4 Capaian Kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan 2018-2022



- c) Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2022 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak ada karena target setiap tahun pada Balai ditentukan oleh target pusat.

- d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja

Pada tahun 2022 anggaran kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan yang dimanfaatkan untuk penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet mengalami revisi anggaran sehingga kegiatan Pelayann Kesehatan Hewan tidak dapat dilanjutkan untuk dilaksanakan. Realisasi kegiatan 1 (satu) layanan pada tahun 2022 masih dalam tahap rapat persiapan kegiatan.

Revisi pada anggaran Pelayanan Kesehatan Hewan dikarenakan pada tahun 2022 terjadi wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) sehingga anggaran direvisi untuk menanggapi wabah PMK.

- e) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya untuk kegiatan pelayanan kesehatan hewan tahun 2022 sebagai berikut.

$$Efisiensi = \left(\frac{((\text{Pagu Anggaran Keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi})}{\text{Pagu Anggaran}} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{(2.040.000 \times 1,00) - 2.040.000}{2.040.000} \right) \times 100\%$$

$$= 0\%$$

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{0}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\%$$

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan tidak adanya efisiensi yang ditunjukkan dengan nilai 0% dan dengan nilai efisiensi 50%. Jika dibandingkan dengan efisiensi tahun 2021, terjadi penurunan efisiensi dimana pada tahun 2021 efisiensi kegiatan ini 2,24% dengan nilai efisiensi 55,59% sementara tahun 2022 efisiensi 0% dan nilai efisiensi 55,59%. Tabel perbandingan efisiensi dan nilai efisiensi sebagaimana tabel berikut.

Tabel 21 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan Tahun 2021 dan 2022

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2021	1	1	1,00	129.998.000	124.190.100	129.998.000	5.807.900	2,24	55,59
	16500	16565	1,00	2.054.039.000	2.019.117.050	2.062.130.669	43.013.619		
2022	1	1	1,00	2.040.000	2.040.000	2.040.000	-	0,00	50,00

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Dengan adanya revisi anggaran tahun 2022 kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan tidak dapat dilanjutkan untuk dilaksanakan karena anggaran direvisi untuk penanganan wabah PMK.

Realisasi kegiatan 1 (satu) layanan telah dilaksanakan untuk rapat persiapan kegiatan di bulan Februari meskipun kegiatan tidak jadi dilaksanakan.

3.3.3 Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan

Pada tahun 2022 Balai Besar Veteriner Wates menjalankan kegiatan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan yang terbagi dalam 13 komponen kegiatan, yaitu: 1) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), 2) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies, 3) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza, 4) Penyidikan dan Pengujian Keamanan Bahan Pakan Asal Hewan, 5) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis, 6) Fasilitasi PNBP, 7) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax, 8) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera, 9) Penguatan Pelayanan Teknis Pengujian Penyakit Hewan, 10) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya, 11) Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF, 12) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya, dan 13) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya.

Pagu anggaran untuk seluruh kegiatan pengamatan dan identifikasi penyakit adalah sebesar Rp.51.207.785.000,00. Pada tahun 2022, anggaran tersebut terealisasi Rp.51.065.748.041,00 atau 99,72%.

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target rincian output kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah 108.876 sampel. Realisasi target tercapai sejumlah 126.283 sampel atau terealisasi sebesar 115,99% dari target perjanjian kinerja yang ditentukan.

Tabel 22 Realisasi Kegiatan Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
51.207.785.000	51.065.748.041	99,72	108.876	126.283	115,99

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021 terdapat adanya kenaikan persentase capaian target sampel sebesar 8,11% dari 107,88% pada tahun 2021 menjadi 115,99% pada tahun 2022. Jika dibandingkan dengan persentase selama 5 tahun realisasi tahun 2022 merupakan persentase capaian yang paling tinggi. Tabel dan grafik realisasi sebagaimana berikut.

Tabel 23 Realisasi Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Target	19.944	22.754	17.951	11.382	108.876
Realisasi	21.805	25.641	20.473	12.279	126.283
%	109,3	112,7	114,0	107,9	115,99

Grafik 5 Realisasi Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan 2018-2022



Pada tahun 2022, Target sampel Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan meningkat lebih banyak dikarenakan adanya tambahan komponen kegiatan untuk menangani wabak PMK yaitu Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku yang memiliki target 84.478 sampel.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah.

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (2020-2024) adalah 85,39% dengan realisasi sampel sampai dengan 2022 sebanyak 159.035 sampel dan dengan total target sampai dengan 2024 adalah 186.237 sampel. Target dan capaian sampel tahun 2020 sampai dengan 2024 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 24 Capaian realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan target jangka menengah (2020-2024)

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah	% s.d 2022 terhadap 2024
Target	17.951	11.382	108.876	23.378	24.650	186.237	85,39
Realisasi	20.473	12.279	126.283			159.035	
%	114,05	107,88	115,99	0,00	0,00	85,39	

d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2022 disebabkan antara lain karena adanya perencanaan yang baik oleh PJ Kegiatan dan realisasi pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal, koordinasi dan sosialisasi oleh tim program apabila ada perubahan/revisi anggaran sehingga PJ Kegiatan dapat segera menyesuaikan, adanya kegiatan monitoring dan pemantauan realisasi kegiatan secara rutin oleh tim evaluasi dan pelaporan, adanya kerjasama yang baik dengan tim Dinas Kabupaten khususnya dalam pengambilan sampel pada kegiatan Penyidikan dan Pengujian PMK, dan adanya pagu anggaran tahun 2022 yang memadai.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BBVet Wates pada tahun 2022 mengalokasikan anggaran Pengujian dan Identifikasi Penyakit Hewan sejumlah Rp.51.207.785.000,00 yang terbagi dalam 13 komponen kegiatan dengan realisasi anggaran adalah Rp.51.065.748.041,00 atau 99,72%. Realisasi anggaran dan capaian fisik tiap komponen kegiatan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 25 Capaian Kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2022

No	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit						
	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	51.207.785.000	51.065.748.041	99,72	108.876	126.283	115,99
1	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	41.979.674.000	41.919.167.961	99,86	84.478	97.868	115,85
2	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	167.900.000	166.772.677	99,33	225	254	112,89
3	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian influenza	739.605.000	737.820.249	99,76	3.653	3.939	107,83
4	Penyidikan dan Pengujian Keamanan Bahan Pakan Asal Hewan	95.876.000	95.861.771	99,99	75	80	106,67
5	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	1.032.683.000	1.032.152.125	99,95	6.920	7.212	104,22
6	Fasilitasi PNBPN	1.273.000.000	1.213.359.620	95,31	-	-	-
7	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	125.221.000	121.322.266	96,89	578	595	102,94
8	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	167.502.000	167.389.840	99,93	615	695	113,01
9	Penguatan Pelayanan Teknis Pengujian Penyakit Hewan	1.202.000.000	1.202.000.000	100,00	-	-	-
10	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya	2.908.408.000	2.906.035.762	99,92	7.469	9.923	132,86
11	Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF	177.225.000	174.275.120	98,34	420	486	115,71
12	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya	884.260.000	877.237.800	99,21	2.272	2.804	123,42
13	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya	454.431.000	452.352.850	99,54	2.171	2.427	111,79

Penghitungan efisiensi kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan tahun 2022 adalah berikut:

$$Efisiensi = \left(\frac{(Pagu Anggaran \times Capaian Keluaran) - Realisasi}{Pagu Anggaran} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{(51.207.785.000 \times 1,16) - 51.065.748.041}{51.207.785.000} \right) \times 100\%$$

$$= 16,27 \%$$

$$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{16,27\%}{20} \times 50 \right)$$

$$= 90,66\%$$

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya biaya, kegiatan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan tahun 2022 menunjukkan efisiensi sebesar 16,27% dengan nilai efisiensi 90,66%. Nilai efisiensi ini menunjukkan bahwa dengan anggaran yang ada BBVet Wates mampu merealisasikan capaian yang lebih tinggi daripada yang ditargetkan.

Jika dibandingkan dengan nilai efisiensi pada tahun 2021 terjadi adanya peningkatan nilai efisiensi, pada tahun 2021 efisiensi kegiatan ini sebesar 1,44% dan nilai efisiensi 53,59%, akan tetapi ada perbedaan satuan target yang digunakan dalam menghitung efisiensi. Pada tahun 2022 penghitungan menggunakan satuan sampel, sedangkan tahun 2021 menggunakan satuan layanan.

Tabel 26 Perbandingan Nilai Efisiensi Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2021 dan 2022

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2021	11	11	1,00	6.602.782.000	6.567.584.479	6.602.782.000	35.197.521	1,44	53,59
	1	1	1,00	5.876.200.000	5.732.092.105	5.876.200.000	144.107.895		
2022	108.876	126.283	1,16	51.207.785.000	51.065.748.041	59.394.841.041	8.329.093.000	16,27	90,66

f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja yaitu adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, adanya anggaran yang memadai, pelaksanaan kegiatan yang sesuai perencanaan, dan adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik.

Untuk capaian output pengamatan dan identifikasi penyakit hewan pada masing-masing penyakit adalah sebagai berikut:

1) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit PMK pada tahun 2022 adalah sebanyak 84.478 sampel terealisasi sebanyak 97.868 sampel (115,85%) yang dilaksanakan dengan pagu anggaran Rp.41.979.674.000,00, realisasi Rp.41.919.167.961,00 (99,86%).

Tabel 27 Realisasi Penyakit Mulut dan uku Tahun 2022

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
41.979.674.000	41.919.167.961	99,86	84.478	97.868	116

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan dengan kinerja tahun sebelumnya (2021) tidak dapat dilakukan karena kegiatan ini baru ada pada tahun anggaran 2022 yang dilaksanakan karena adanya wabah PMK.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit PMK tidak memiliki target jangka menengah sendiri.

d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja Penyidikan dan Pengujian Penyakit PMK tahun 2022 disebabkan antara lain karena: 1) adanya kerjasama yang baik dengan Dinas Kabupaten sebagai tim pelaksana yang mengambil sampel ke lapangan, 2) SDM teknis dan administrasi Balai yang berkompeten, 3) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan

dan program, 4) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dengan pagu anggaran Rp.41.979.674.000,00 dan realisasi Rp.41.919.167.961,00 (99,86%), serta target 84.478 sampel dan realisasi 97.868 sampel (115,85%), analisis efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk penyidikan dan pengujian penyakit PMK sebagaimana berikut:

Efisiensi

$$= \left(\frac{(\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{(41.979.674.000 \times 1,16) - 41.919.167.961}{41.979.674.000} \right) \times 100\%$$

$$= 15,99\%$$

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{15,99\%}{20} \times 50 \right)$$

$$= 89,99\%$$

Tabel 28 Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Tahun 2022

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROXCRO	(AAROXCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2022	84.478	97.868	1,16	41.979.674.000	41.919.167.961	48.633.570.101	6.714.402.140	15,99	89,99

f. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:

- 1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten,
- 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

2) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit Rabies pada tahun 2022 adalah sebanyak 225 sampel terealisasi sebanyak 254 sampel (112,89%).

Pagu anggaran sebesar Rp.167.900.000,00 dan realisasi Rp.166.772.677,0 (99,33%).

Tabel 29 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies Tahun 2022

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
167.900.000	166.772.677	99,33	225	254	112,89

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya terdapat adanya peningkatan persentase capaian sebesar 8% dari 104,67% pada 2021 menjadi 112,89 %.

Target dan realisasi kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit rabies dari tahun 2018 seperti pada tabel berikut.

Tabel 30 Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies Tahun 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Target	105	300	150	300	225
Realisasi	220	295	153	314	254
%	209,52	98,33	102,00	104,67	112,89

Grafik 6 Perkembangan Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies Tahun 2018-2022



- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit rabies tidak memiliki target jangka menengah sendiri.

- d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2022 disebabkan antara lain karena: 1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, 4) koordinasi yang baik dengan dinas dalam pelaksanaan pengambilan sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

- e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies pada tahun 2022 terealisasi sejumlah Rp.166.772.677,00 dari pagu anggaran sejumlah Rp.167.900.000,00 (99,33%). Serapan anggaran pada kegiatan ini telah mendekati dengan target yaitu 100%. Tercapainya realisasi anggaran yang mendekati target ini karena adanya perencanaan kegiatan yang baik.

Untuk analisis efisiensi Penggunaan Sumber Daya penyidikan dan pengujian penyakit rabies sebagaimana berikut

$$\begin{aligned}
 \text{Efisiensi} &= \left(\frac{(\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \right) \times 100\% \\
 &= \left(\frac{(167.900.000 \times 1,12) - 166.772.677}{167.900.000} \right) \times 100\% \\
 &= 13,56\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\
 &= 50\% + \left(\frac{13,56\%}{20} \times 50 \right) \\
 &= 83,90\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, pada tahun 2022 kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit rabies menunjukkan adanya efisiensi sebesar 13,56% dengan nilai efisiensi 83,90%. Jika dibandingkan dengan efisiensi sumber daya tahun sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dari 7,53% dengan nilai efisiensi 68,82% pada 2021.

Tabel 31 Perbandingan Nilai Efisiensi Sumber Ddaya Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Rabies Tahun 2021-2022

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2021	300	314	1,05	187.868.000	182.488.759	196.635.173	14.146.414	7,53	68,82
2022	225	254	1,13	167.900.000	166.772.677	189.540.444	22.767.767	13,56	83,90

Peningkatan efisiensi pada kegiatan ini dikarenakan penggunaan sumber daya dimanfaatkan untuk pencapaian target fisik yang lebih maksimal.

f. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
 1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

3) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Pada tahun 2022, Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza terbagi dalam 3 (tiga) Penanggung Jawab Kegiatan, yaitu:

- 1) Surveilans Kompartemen Bebas Penyakit Avian Influenza pada Breeding Farm Unggas;
- 2) Survei Penyakit Avian Influenza di Pasar Unggas Hidup (Live Bird Market) dan Pedagang Unggas Wilayah Kerja BBVet Wates; dan
- 3) Surveilans Penyakit Avian Influenza di Wilayah Kerja BBVet Wates (Mon AI) Tahun 2022.

Target kegiatan adalah sebanyak 3.653 sampel dan terealisasi sebanyak 3.939 sampel (107,83%). Pagu anggaran sebesar Rp.739.605.000,00 dan realisasi Rp.737.820.249,00 (99,33%).

Tabel 32 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit AI Tahun 2022

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
739.605.000	737.820.249	99,76	3.653	3.939	107,83

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi sampel dengan tahun sebelumnya meningkat dari 101,94% pada tahun 2021 menjadi 107,83% di tahun 2022. Capaian realisasi penyidikan dan pengujian penyakit AI selama 5 (lima) tahun 2018-2021 sebagaimana berikut.

Tabel 33 Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit AI Tahun 2018-2022

No	Uraian	2018			2019			2020			2021			2022		
		T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza																
1	Surveillance Kompartemen Bebas Penyakit AI pada Breeding Farm Unggas	100	283	283,00	630	1.221	193,81	1.620	1.731	106,85	600	602	100,33	1.575	1.835	116,51
2	Survei Penyakit Avian Influenza di Pasar Unggas Hidup (Live Bird Market) Wilayah Kerja BBVet Wates	50	55	110,00	90	134	148,89	40	49	122,50	500	502	100,40	504	504	100,00
3	Surveillance Penyakit AI di Pedagang Unggas Hidup	1.134	1.168	103,00	1.134	1.194	105,29	567	569	100,35	-	-	-	-	-	-
4	Monitoring virus influenza pada Hew a	-	-	-	2.000	2.365	118,25	1.000	1.140	114,00	700	731	104,43	1.574	1.600	101,65
Jumlah		1.284	1.506	117,29	3.854	4.914	127,50	3.227	3.489	108,12	1.800	1.835	101,94	3.653	3.939	107,83

Grafik 7 Perkembangan Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit AI Tahun 2018-2022



c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit Avian Influenza tidak memiliki target jangka menengah sendiri.

d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2022 disebabkan antara lain karena:1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, 4) koordinasi yang baik dengan dinas dalam pelaksanaan pengambilan sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza tahun 2022 telah terealisasi Rp.737.820.249,00 dari pagu anggaran Rp.739.605.000,00 atau 99,76%. Analisis penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

Efisiensi

$$= \left(\frac{(\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{(739.605.000 \times 1,08) - 737.820.249}{739.605.000} \right) \times 100\%$$

$$= 8,07\%$$

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{8,07\%}{20} \times 50 \right)$$

$$= 70,18\%$$

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2022 menunjukkan adanya efisiensi sebesar 8,07% dengan nilai efisiensi 70,18%. Perbandingan analisis efisiensi penggunaan sumber daya dengan tahun sebelumnya terjadi peningkatan dari efisiensi 3,18% dengan nilai efisiensi 57,95% pada tahun 2021.

Tabel 34 Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit AI Tahun 2021-2022

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROXCRO	(AAROXCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2021	1800	1835	1,02	525.002.000	519.966.800	535.210.372	15.243.572	2,90	57,26
2022	3653	3939	1,08	739.605.000	737.820.249	797.510.018	59.689.769	8,07	70,18

f. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

4) Penyidikan dan Pengujian Keamanan Bahan Pakan Asal Hewan

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target kegiatan adalah sebanyak 75 sampel dan terealisasi sebanyak 80 sampel (106,67%). Pagu anggaran sebesar Rp.95.876.000,00 dan realisasi Rp.95.861.771,00 (99,33%).

Tabel 35 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Keamanan Bahan Pakan Asal Hewat Tahun 2022

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
95.876.000	95.861.771	99,99	75	80	106,67

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya
Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya terjadi penurunan 1,33% dari 108,0% pada tahun 2021 menjadi 106,67% di tahun 2022. Capaian realisasi penyidikan dan pengujian keamanan pakan asal hewan selama 4 (empat) tahun 2019-2022 sebagaimana berikut.

Tabel 36 Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Keamanan Pakan Asal Hewan Tahun 2019-2022

Tahun	2019	2020	2021	2022
Target	80	50	100	75
Realisasi	40	55	108	80
%	50,00	110,00	108,00	106,67

Grafik 8 Perkembangan Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Keamanan Pakan Asal Hewan Tahun 2018-2022



- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian keamanan bahan pakan asal hewan tidak memiliki target jangka menengah sendiri.

- d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2022 disebabkan antara lain karena: 1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, 4) koordinasi yang baik dengan dinas dalam pelaksanaan pengambilan sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan Penyidikan dan Pengujian Keamanan Bahan Pakan Asal Hewan tahun 2022 terealisasi sejumlah Rp.95.861.771,00 dari pagu anggaran sejumlah Rp.95.876.000,00 (99,99%). Serapan anggaran pada kegiatan ini telah mendekati dengan target yaitu 100%. Tercapainya realisasi anggaran yang mendekati target ini karena adanya perencanaan kegiatan yang baik.

Untuk analisis efisiensi Penggunaan Sumber Daya penyidikan dan pengujian penyakit rabies sebagaimana berikut

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \left(\frac{(\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \right) \times 100\% \\ &= \left(\frac{(95.876.000 \times 1,07) - 95.861.771}{95.876.000} \right) \times 100\% \\ &= 6,68\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left(\frac{6,68\%}{20} \times 50 \right) \\ &= 66,70\% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, pada tahun 2022 kegiatan penyidikan dan pengujian keamanan bahan pakan asal hewan menunjukkan adanya efisiensi sebesar 6,68% dengan nilai efisiensi 66,70%. Jika dibandingkan dengan efisiensi sumber daya tahun sebelumnya menunjukkan adanya penurunan efisiensi dari 8,40% dengan nilai efisiensi 71,00% pada 2021.

Tabel 37 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Keamanan Pakan Asal Hewan Tahun 2021-2022

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROXCRO	(AAROXCRO)- RARO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2021	100	108	1,08	140.890.000	140.327.250	152.161.200	11.833.950	8,40	71,00
2022	75	80	1,07	95.876.000	95.861.771	102.267.733	6.405.962	6,68	66,70

f. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:

1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

5) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target kegiatan adalah sebanyak 6.920 sampel dan terealisasi sebanyak 7.212 sampel (104,22%). Pagu anggaran sebesar Rp.1.032.683.000,00 dan realisasi Rp.1.032.152.125,00 (99,95%).

Tabel 38 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis Tahun 2022

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.032.683.000	1.032.152.125	99,95	6.920	7.212	104,22

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sekitar 1% dari 105,50% di tahun 2021 menjadi 104,22% di tahun 2022. Namun, jumlah target dan realisasi 2022 lebih tinggi secara jumlah jika dibandingkan tahun 2020. Untuk perkembangan realisasi sampel selama 5 (lima) tahun sebagaimana tabel berikut.

Tabel 39 Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis Tahun 2018-2022

No	Uraian	2018			2019			2020			2021			2022		
		T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis																
1	Survei Seroepidemiologi Brucellosis pada sapi di Madura pasca Pembebasan Madura dari brucellosis	1.200	1.217	101,42	3.250	3.311	101,88	1.600	1.758	109,88	3.000	3.157	105,23	800	834	104,25
2	Survey seroepidemiologi Brucellosis pada sapi perah di Jawa Tengah, DIY dan Jawa Timur	2.300	2.355	102,39	4.500	4.790	106,44	2.150	2.265	105,35	2.000	2.118	105,90	825	857	103,88
3	Surveilans Pembebasan Brucellosis Provinsi Jawa Tengah													4.920	5.069	103,03
4	Kompartemen Bebas Brucellosis TA 2022													375	452	120,53
5	Surveilans Brucellosis pada Kambing dan Domba	-	-	-	668	877	131,29	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		3.500	3.572	102,06	8.418	8.978	106,65	3.750	4.023	107,28	5.000	5.275	105,50	6.920	7.212	104,22

Grafik 9 Perkembangan Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis Tahun 2018-2022



c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit Brucellosis tidak memiliki target jangka menengah sendiri.

d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2022 disebabkan antara lain karena: 1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, 4) koordinasi yang baik dengan dinas dalam pelaksanaan pengambilan sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit Brucellosis adalah sejumlah Rp.1.032.152.125,00 dari pagu anggaran Rp.1.032.683.000,00 atau tercapai 99,95%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$Efisiensi = \left(\frac{(Pagu Anggaran \times Capaian Keluaran) - Realisasi}{Pagu Anggaran} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{(1.032.683.000 \times 1,04) - 1.032.152.125}{1.032.683.000} \right) \times 100\%$$

$$= 4,27\%$$

$$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{4,27\%}{20} \times 50 \right)$$

$$= 60,68\%$$

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2022 menunjukkan adanya efisiensi sebesar 4,27% dengan nilai efisiensi 60,68%. Perbandingan analisis efisiensi penggunaan sumber daya dengan tahun sebelumnya terjadi adanya penurunan efisiensi dari 5,85% dengan nilai efisiensi 66,64% pada 2021.

Tabel 40 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis Tahun 2021-2022

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2021	5.000	5.275	1,06	515.816.000	513.987.390	544.185.880	30.198.490	5,85	64,64
2022	6.920	7.212	1,04	1.032.683.000	1.032.152.125	1.076.258.641	44.106.516	4,27	60,68

- f. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
- 1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

6) Fasilitas PNB

- a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target kegiatan adalah sebanyak 1 kegiatan dengan pagu anggaran sebesar Rp.1.273.000.000,00 dan realisasi Rp.1.213.359.620,00 (95,31%).

Tabel 41 Realisasi Fasilitas PNB Tahun 2022

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.273.000.000	1.213.359.620	95,31	1	1	100,00

- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya
Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2022 dengan target tahun sebelumnya (2021) tidak dapat dilakukan karena tidak ada kegiatan fasilitas PNB di tahun sebelumnya..
- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah
Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena tidak memiliki target jangka menengah.

d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2022 disebabkan antara lain karena: 1) perencanaan anggaran yang baik, 2) Pelaksanaan pengadaan oleh tim program yang tepat waktu, dan 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi anggaran.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk fasilitasi PNBP adalah sejumlah Rp.1.213.359.620,00 dari pagu anggaran Rp.1.273.000.000,00 atau terserap 95,31%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$Efisiensi = \left(\frac{(Pagu\ Anggaran \times Capaian\ Keluaran) - Realisasi}{Pagu\ Anggaran} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{(1273.000.000 \times 1,04) - 1.213.359.620}{1.273.000.000} \right) \times 100\%$$

$$= 4,69\%$$

$$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{4,69\%}{20} \times 50 \right)$$

$$= 61,71\%$$

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 4,69% dengan nilai efisiensi 61,71%. Perbandingan analisis efisiensi penggunaan sumber daya dengan tahun sebelumnya tidak dilakukan karena kegiatan ini tidak ada di tahun sebelumnya.

Tabel 42 Nilai Efisiensi Fasilitasi PNBP 2022

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2022	1	1	1,00	1.273.000.000	1.213.359.620	1.273.000.000	59.640.380	4,69	61,71

f. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber

daya manusia yang berkompeten, 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

7) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target kegiatan adalah sebanyak 578 sampel dan terealisasi sebanyak 595 sampel (102,94%). Pagu anggaran sebesar Rp.125.221.000,00 dan realisasi Rp.121.322.266,00 (96,89%).

Tabel 43 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax Tahun 2022

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
125.221.000	121.322.266	96,89	578	595	102,94

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sekitar 1% dari 104,2% di tahun 2021 menjadi 102,94% di tahun 2022. Untuk perkembangan realisasi sampel selama 5 (lima) tahun sebagaimana tabel berikut.

Tabel 44 Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax Tahun 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Target	601	1070	758	768	578
Realisasi	756	1156	1172	800	595
%	125,79	108,04	154,62	104,17	102,94

Grafik 10 Perkembangan Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax Tahun 2018-2022



c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena tidak memiliki target jangka menengah.

d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2022 disebabkan antara lain karena: 1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, 4) koordinasi yang baik dengan dinas dalam pelaksanaan pengambilan sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit anthrax adalah sejumlah Rp.121.322.266,00 dari pagu anggaran Rp.125.221.000,00 atau tercapai 96,89%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$Efisiensi = \left(\frac{(Pagu Anggaran \times Capaian Keluaran) - Realisasi}{Pagu Anggaran} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{(125.221.000 \times 1,03) - 121.322.266}{125.221.000} \right) \times 100\%$$

$$= 6,05\%$$

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{6,05\%}{20} \times 50 \right)$$

$$= 65,14\%$$

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2022 menunjukkan adanya efisiensi sebesar 6.05% dengan nilai efisiensi 65,14%. Perbandingan analisis efisiensi penggunaan sumber daya dengan tahun sebelumnya terjadi adanya kenaikan efisiensi dari 4,28% dengan nilai efisiensi 60,70% pada 2021.

Tabel 45 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax Tahun 2021-2022

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO) RARO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2021	768	800	1,04	164.193.000	164.005.000	171.034.375	7.029.375	4,28	60,70
2022	578	595	1,03	125.221.000	121.322.266	128.903.971	7.581.705	6,05	65,14

f. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain: 1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

8) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target kegiatan adalah sebanyak 615 sampel dan terealisasi sebanyak 695 sampel (113,01%). Pagu anggaran sebesar Rp.167.502.000,00 dan realisasi Rp.167.389.840,00 (99,93%).

Tabel 46 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera Tahun 2022

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
167.502.000	167.389.840	99,93	615	695	113,01

- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya
 Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan 13% dari 100,2% di tahun 2021 menjadi 113,01% di tahun 2022. Untuk perkembangan realisasi sampel selama 5 (lima) tahun sebagaimana tabel berikut.

Tabel 47 Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera Tahun 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Target	140	704	402	814	615
Realisasi	140	764	476	816	695
%	100,00	108,52	118,41	100,25	113,01

Grafik 11 Perkembangan Capaian Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera Tahun 2018-2022



- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena tidak memiliki target jangka menengah.

d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2022 disebabkan antara lain karena: 1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, 4) koordinasi yang baik dengan dinas dalam pelaksanaan pengambilan sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit Hog Cholera adalah sejumlah Rp.167.389.840,00 dari pagu anggaran Rp.167.502.000,00 atau tercapai 99,93%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$Efisiensi = \left(\frac{(Pagu\ Anggaran \times Capaian\ Keluaran) - Realisasi}{Pagu\ Anggaran} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{(167.502.000 \times 1,13) - 167.389.840}{167.502.000} \right) \times 100\%$$

$$= 13,08\%$$

$$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{13,08\%}{20} \times 50 \right)$$

$$= 82,69\%$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2022 menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran sebesar 13,08% dengan nilai efisiensi 82,69%. Perbandingan efisiensi penggunaan sumber daya dengan tahun sebelumnya terjadi adanya kenaikan efisiensi dari 3,99% dengan nilai efisiensi 59,98% pada 2021.

Tabel 48 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian

Penyakit Hog Cholera	TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROXCRO	(AAROXCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
	2021	814	816	1,00	272.826.000	262.603.380	273.496.334	10.892.954	3,99	59,98
2022	615	695	1,13	167.502.000	167.389.840	189.290.878	21.901.038	13,08	82,69	

Tahun 2021-2022

f. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, 2) adanya komitmen dari Kepala Balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

9) Penguatan Pelayanan Teknis Pengujian Penyakit Hewan

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target kegiatan adalah sebanyak 1 dan terealisasi sebanyak 1 (100%). Pagu anggaran sebesar Rp.1.202.000.000,00 dan realisasi Rp.1.202.000.000,00 (100%).

Tabel 49 Realisasi Penguatan dan Pelayanan Teknis Pengujian Penyakit Hewan
Tahun 2022

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.202.000.000	1.202.000.000	100,00	1	1	100,00

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya
Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan, karena kegiatan ini tidak memiliki anggaran sendiri di tahun 2021.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan, karena kegiatan ini tidak memiliki target jangka menengah.

d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Anggaran penguatan pelayanan teknis pengujian penyakit hewan digunakan untuk belanja non operasional berupa sertifikasi ISO 35001:2019 Lab Bakteriologi, Virologi, Bioteknologi, Serologi,

Parasitologi, Patologi-Patologi Klinik, Kesmavet dan Bagian Epidemiologi/penerimaan spesimen.

Keberhasilan capaian kinerja disebabkan antara lain karena:1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya kerjasama dan komitmen yang baik untuk memenuhi persyaratan sertifikasi, dan 4) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan ini adalah sejumlah Rp.1.202.000.000,00 dari pagu anggaran Rp.1.202.000.000,00 atau 100%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$Efisiensi = \left(\frac{(Pagu\ Anggaran \times Capaian\ Keluaran) - Realisasi}{Pagu\ Anggaran} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{(1.202.000.000 \times 1,0) - 1.202.000.000}{1.202.000.000} \right) \times 100\%$$

$$= 0$$

$$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{0}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\%$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan tidak adanya efisiensi penggunaan anggaran yang ditujukan dengan 0% dengan nilai efisiensi 50%. Tidak adanya efisiensi dikarenakan anggaran direvisi dengan disesuaikan dengan kebutuhan.

Tabel 50 Nilai Efisiensi Kegiatan Penguatan Pelayanan Teknis Pengujian Penyakit Hewan Tahun 2022

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAOxCRO	(AAROxCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2022	1	1	1,00	1.202.000.000	1.202.000.000	1.202.000.000	-	0,00	50,00

f. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
 1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk memenuhi persyaratan sertifikasi.

10) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan lainnya tahun 2022 terdiri dari 7 sub komponen kegiatan yaitu: 1) desain Biosecurity di UPT perbibitan dan Wilayah Sumber Bibit, 2) Penyidikan Penyakit *Bovine Spongiform Encephalopathy* (BSE) pada Sapi, 3) Kegiatan Study Spatial Parasit Darah pada Sapi Potong di Wilayah Kerja, 4) Surveilans PMK berbasis ISIKHNAS, 5) Risk Based Surveilans Deteksi Dini SARS Cov-2 pada hewan di Wilker, 6) Penyidikan kasus Penyakit Hewan di Wilayah Kerja BBVet Wates dan 7) Risk-based Surveilans Penyakit Eksotik Pestedes Petits Ruminants (PPR) pada kambing dan Lumpy Skin Disease (LSD).

Target kegiatan selama tahun 2022 untuk Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya adalah sejumlah 7.469 sampel dan terealisasi sampai akhir tahun anggaran sejumlah 9.923 sampel (132,86%).

Tabel 51 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya Tahun 2022

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
2.908.408.000	2.906.035.762	99,92	7.469	9.923	132,86

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sekitar 20% dari 113% di tahun 2021 menjadi 132,86% di tahun 2022. Untuk perkembangan realisasi sampel selama 5 (lima) tahun untuk masing-masing sub kompoonen penyakit sebagaimana tabel berikut.

Tabel 52 Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan
Lainnya Tahun 2018-2022

No	Uraian	2018			2019			2020			2021			2022		
		T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya																
1	Desain Biosekuriti di UPT Perbibitan dan Wilayah Sumber Bibit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE) Pada Sapi	135	135	100,00	300	324	108,00	500	512	102,40	500	523	104,60	1.000	1.024	102,40
3	Kegiatan Study Spatial Parasit Darah pada Sapi Potong di Wilayah Kerja													575	612	106,43
4	Surveilans PMK berbasis ISIKHNAS													3.828	5.696	148,80
5	Risk Based Surveilans Deteksi Dini SARS Cov-2 pada hewan di Wilker													300	307	102,33
6	Penyakit Hewan di Wilker BBVet Wates	2.500	3.125	125,00	1.745	2.161	123,84	1.800	2.399	133,28	600	720	120,00	1.286	1.772	137,79
7	Risk-based Surveilans Penyakit Eksotik Pestedes Petits Ruminants (PPR) pada													480	512	106,67
Jumlah		2.635	3.260	123,72	2.045	2.485	121,52	2.300	2.911	126,57	1.100	1.243	113,00	7.469	9.923	132,86

Grafik 12 Perkembangan Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan
Lainnya Tahun 2018-2022



c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena tidak memiliki target jangka menengah.

d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2022 disebabkan antara lain karena: 1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, 4) koordinasi yang baik dengan dinas dalam pelaksanaan pengambilan sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan ini adalah sejumlah Rp.2.906.035.762,00 dari pagu anggaran Rp.2.908.408.000,00 atau 99,92%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$Efisiensi = \left(\frac{(Pagu\ Anggaran \times Capaian\ Keluaran) - Realisasi}{Pagu\ Anggaran} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{(2.908.408.000 \times 1,3) - 2.906.035.762}{2.908.408.000} \right) \times 100\%$$

$$= 32,94\%$$

$$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{32,94}{20} \times 50 \right)$$

$$= 132,24\%$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran yang ditunjukkan dengan angka 32,94% dengan nilai efisiensi 132,24%.

Tabel 53 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya Tahun 2021-2022

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROXCRO	(AAROXCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2021	1100	1243	1,13	499.673.000	486.714.550	564.630.490,00	77.915.940	15,59	88,98
2022	7469	9923	1,33	2.908.408.000	2.906.035.762	3.863.988.831,70	957.953.070	32,94	132,34

- f. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, 2) adanya komitmen dari Kepala Balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

11) Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF

- a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target kegiatan selama tahun 2022 untuk Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF adalah 420 sampel dan realisasi 486 sampel (115,71%) dengan pagu anggaran Rp. 177.225.000,00 yang terealisasi Rp.174.275.120,00.

Tabel 54 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisas	%
177.225.000	174.275.120	98,34	420	486	115,71

- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan persentase dari 121,80% pada tahun 2021 menjadi 115,71% di tahun 2022. Penyidikan dan Pengujian ASF mulai menjadi komponen kegiatan sejak tahun 2020, untuk perkembangan realisasi sampel selama 3 (tiga) tahun sebagaimana tabel berikut.

Tabel 55 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF Tahun 2020-2022

Tahun	2020	2021	2022
Target	375	500	420
Realisasi	485	609	486
%	129,33	121,80	115,71

Grafik 13 Perkembangan Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF Tahun 2020-2022



c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit ASF tidak memiliki target jangka menengah sendiri.

d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2022 disebabkan antara lain karena: 1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, 4) koordinasi yang baik dengan dinas dalam pelaksanaan pengambilan sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit ASF adalah sejumlah Rp.174.275.120,00 dari pagu anggaran Rp.177.225.000,00 atau tercapai 98,34%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$Efisiensi = \left(\frac{(Pagu Anggaran \times Capaian Keluaran) - Realisasi}{Pagu Anggaran} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{(177.225.000 \times 1,15) - 174.275.120}{177.225.000} \right) \times 100\%$$

$$= 17,38\%$$

$$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{17,38\%}{20} \times 50 \right)$$

$$= 93,45\%$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2022 menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran sebesar 17,38% dengan nilai efisiensi 93,45%. Perbandingan efisiensi penggunaan sumber daya dengan tahun sebelumnya terjadi adanya penurunan efisiensi dari 22,11% dengan nilai efisiensi 105,28% pada 2021.

Tabel 56 Perbandingan Nilai Efisiensi Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF Tahun 2021-2022

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2021	500	609	1,22	325.823.000	324.802.700	396.852.414	72.049.714	22,11	105,28
2022	420	486	1,16	177.225.000	174.275.120	205.074.643	30.799.523	17,38	93,45

f. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:

1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

12) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target kegiatan selama tahun 2022 untuk Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral lainnya adalah 2.272 sampel dan realisasi 2.804

sampel (123,42%) dengan pagu anggaran Rp. 884.260.000,00 yang terealisasi Rp.877.237.800,00.

Tabel 57 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral lainnya Tahun 2022

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
884.260.000	877.237.800	99,21	2.272	2.804	123,42

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya
 Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan persentase 3% dari 120,50% pada tahun 2021 menjadi 123,42% di tahun 2022. Penyidikan dan Pengujian Viral lainnya pada tahun 2022 dari 2 (dua) sub komponen yaitu: 1) Pengamatan Kesehatan Hewan UPT Perbibitan Ternak Wilker BBVet Wates dan 2) Surveilans Kesehatan Hewan di Wilayah Sumber Bibit (WSB), sedangkan pada tahun sebelumnya dua sub komponen terdiri dari: 1) Pengamatan Kesehatan Hewan UPT Perbibitan Ternak Wilker BBVet Wates dan 2) Monitoring Kesehatan Semen dan Embrio. Pada tahun 2022, monitoring kesehatan semen dan embrio masuk kedalam penyidikan dan pengujian penyakit bakterial lainnya.

Untuk perkembangan realisasi penyidikan dan pengujian penyakit viral lainnya selama 5 (lima) tahun sebagaimana tabel berikut.

Tabel 58 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya Tahun 2018-2022

No	Uraian	2018			2019			2020			2021			2022		
		T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya															
1	Monitoring Kesehatan Semen dan Embrio	50	54	108,00	270	293	108,52	150	197	131,33	100	112	112,00			
2	Pengamatan Kesehatan Hewan UPT Perbibitan Ternak Wilker BBVet Wates	4.000	4.405	110,13	2.243	2.787	124,25	1.122	1.220	108,73	300	370	123,33	1.300	1.706	131,23
3	Surveilans Kesehatan Hewan di Wilayah Sumber Bibit (WSB)													972	1.098	112,96
	Jumlah	4.050	4.459	110,10	2.513	3.080	122,56	1.272	1.417	111,40	400	482	120,50	2.272	2.804	123,42

Grafik 14 Perkembangan Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya Tahun 2018-2022



- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit viral lainnya tidak memiliki target jangka menengah sendiri.

- d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2022 disebabkan antara lain karena: 1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, 4) koordinasi yang baik dengan dinas dalam pelaksanaan pengambilan sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

- e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit viral lainnya adalah Rp.877.237.800,00 dari pagu anggaran Rp.884.260.000,00 atau tercapai 99,21%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$Efisiensi = \left(\frac{(Pagu Anggaran \times Capaian Keluaran) - Realisasi}{Pagu Anggaran} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{(884.260.000 \times 1,23) - 877.237.800}{884.260.000} \right) \times 100\%$$

$$= 24,21\%$$

$$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{24,21\%}{20} \times 50 \right)$$

$$= 110,52\%$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2022 menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran sebesar 24,21% dengan nilai efisiensi 110,52%.

Tabel 59 Perbandingan Nilai Efisiensi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya Tahun 2021-2022

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2021	400	482	1,21	263.975.000	263.935.500	318.089.875	54.154.375	20,51	101,29
2022	2.272	2.804	1,23	884.260.000	877.237.800	1.091.313.838	214.076.038	24,21	110,52

f. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:

1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

13) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun 2022

Target kegiatan selama tahun 2022 untuk Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial lainnya adalah 2.171 sampel dan realisasi 2.427 sampel (111,79%) dengan pagu anggaran Rp. 454.431.000,00 yang terealisasi Rp.452.352.850,00.

Tabel 60 Realisasi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial lainnya Tahun 2022

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
454.431.000	452.352.850	99,54	2.171	2.427	111,79

- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya
- Pada tahun 2022, kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit bakterial lainnya tahun 2022 terdiri dari 4 sub komponen yaitu: 1) Surveilans Penyakit Salmonellosis pada Ayam Petelur, 2) Surveilans Penyakit Bakterial dan Resistensi Antimikrobia pada Ayam Layer dan Sapi Perah, 3) Surveilans Penyakit Leptospirosis Patogen pada Sapi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah, dan 4) Monitoring Kesehatan Semen dan Embrio TA. 2022 dengan masing-masing capaian sebagai berikut.

Tabel 61 Realisasi Masing-Masing Sub Komponen Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya Tahun 2022

No	Uraian	Target	Realisasi	%
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya			
1	Surveilans Penyakit Salmonellosis pada Ayam Petelur	676	734	108,58
2	Surveilans Penyakit Bakterial dan Resistensi Antimikrobia pada Ayam Layer dan Sapi Perah	1.012	1.182	116,80
3	Surveilans Penyakit Leptospirosis Patogen pada Sapi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah	200	203	101,50
4	Monitoring Kesehatan Semen dan Embrio TA. 2022	283	308	108,83
	Jumlah	2.171	2.427	111,79

Capaian penyidikan dan pengujian penyakit bakterial lainnya tahun 2022 jika dibandingkan dengan capaian 5 (lima) tahun sebelumnya adalah sebagai berikut.

Tabel 62 Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya Tahun 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Target	500	1620	1254	400	2171
Realisasi	580	1791	1431	595	2427
%	116,00	110,56	114,11	148,75	111,79

Grafik 15 Perkembangan Capaian Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya Tahun 2018-2022



c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (2020-2024) tidak dapat dilakukan karena penyidikan dan pengujian penyakit bakterial lainnya tidak memiliki target jangka menengah sendiri.

d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2022 disebabkan antara lain karena: 1) adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, 2) perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, 3) adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, 4) koordinasi yang baik dengan dinas dalam pelaksanaan pengambilan sampel, dan 5) sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit bakterial lainnya adalah Rp.452.352.850,00 dari pagu anggaran Rp.454.431.000,00 atau terserap 99,54%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$Efisiensi = \left(\frac{(Pagu Anggaran \times Capaian Keluaran) - Realisasi}{Pagu Anggaran} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{(454.431.000 \times 1,11) - 452.352.850}{454.431.000} \right) \times 100\%$$

$$= 12,25\%$$

$$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{12,25\%}{20} \times 50 \right)$$

$$= 80,62\%$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2022 menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran sebesar 12,25% dengan nilai efisiensi 80,62%. Meskipun demikian, nilai efisiensi ini masih lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai efisiensi tahun 2021.

Tabel 63 Nilai Efisiensi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya Tahun 2021 dan 2022

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROXCRO	(AAROXCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2021	400	595	1,49	103.596.000	103.547.700	154.099.050	50.551.350	48,80	171,99
2022	2.171	2.427	1,12	454.431.000	452.352.850	508.016.599	55.663.749	12,25	80,62

- f. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
- 1) kegiatan pengujian di laboratorium yang didukung adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, 2) adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun khususnya untuk kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit.

3.3.4 Bantuan Pemerintah Ternak Ruminansia Potong

Seiring meningkatnya jumlah penduduk, pendapatan dan tingkat pendidikan, kesadaran masyarakat akan kebutuhan protein hewani dan upaya

perbaiki gizi masyarakat, sehingga mendorong tuntutan peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan kebutuhan tersebut. Pemenuhan kebutuhan dari dalam negeri diupayakan melalui usaha budidaya dan pembibitan yang diantaranya melibatkan peran pemerintah dan masyarakat.

Peningkatan peran pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan produksi dan produktifitas komoditas peternakan dapat dilakukan dengan pengembangan sumber daya manusia pertanian melalui pemberdayaan dalam bentuk pengembangan usaha yang dilakukan oleh Kelompok Tani/Ternak dan Gabungan Kelompok Tani/Ternak serta kelembagaan ekonomi petani lainnya.

Dalam upaya untuk meningkatkan rumah tangga peternakan dan skala usaha peternakan, dipandang perlu peningkatan produktifitas dan pengembangan ternak ruminansia potong, yang diantaranya memperhatikan kelestarian Sumber Daya Genetik Hewan asli/lokal, maka Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mengalokasikan kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2022.

Pelaksanaan kegiatan ini dilapangan mengacu pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor: 0124/Kpts/PK.101/F/01/2022 Tanggal 28 Januari 2022 Tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Ternak serta Peningkatan Produksi Ternak Tahun Anggaran 2022 sebagaimana diubah dengan Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 8634/Kpts/PK.010 /F/08/2022 tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Ternak serta Peningkatan Produksi Ternak Tahun Anggaran 2022.

Tujuan kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2022: 1) Meningkatkan populasi ternak di lokasi penerima manfaat, dan 2) Meningkatkan skala usaha di rumah tangga peternakan.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Di tahun 2022, untuk Kegiatan Pengembangan Ruminansia Potong Balai Besar Veteriner Wates menerima anggaran sebesar Rp.15.105.890.000,00 yang terbagi dalam 2 (dua) komponen yaitu: 1)

Sapi potong dan 2) Kambing Potong atau Domba. Adapun realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 64 Target dan Realisasi Ruminansia Potong Tahun 2022

No	Keterangan	Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	Ternak Ruminansia Potong	15.105.890.000	15.034.931.838	99,53	1535	1535	100
1	Sapi Potong	12.297.635.000	12.235.874.838	99,50	660	660	100
2	Kambing/Domba	2.808.255.000	2.799.057.000	99,67	875	875	100

Target kegiatan tahun 2022 untuk Sapi potong adalah 660 ekor dengan jumlah kelompok tani 33 kelompok dan telah terealisasi 660 ekor (100%). Jumlah Kabupaten dan kelompok sebagai berikut.

Tabel 65 Nama Kabupaten dan Jumlah Kelompok Penerima Sapi Potong Tahun 2022

No	Kabupaten	Jumlah Kelompok	Jumlah Sapi
1	Banjarnegara	1	20
2	Blora	1	20
3	Grobogan	2	40
4	Karanganyar	1	20
5	Kebumen	3	60
6	Klaten	1	20
7	Magelang	3	60
8	Pati	4	80
9	Purbalingga	1	20
10	Sragen	1	20
11	Temanggung	6	120
12	Banyuwangi	2	40
13	Bojonegoro	1	20
14	Jember	1	20
15	Sleman	1	20
16	Subang	1	20
17	Ciamis	1	20
18	Sumedang	1	20
19	Tasikmalaya	1	20
Jumlah		33	660

Untuk kambing/domba dengan target 875 ekor dengan jumlah kelompok tani 35 kelompok dan telah terealisasi 660 ekor (100%). Jumlah Kabupaten dan kelompok penerima kambing/domba sebagai berikut.

Tabel 66 Nama Kabupaten dan Jumlah Kelompok Penerima Kambing/Domba Tahun 2022

No	Kabupaten	Jumlah Kelompok	Jumlah Kambing/Domba
1	Banjarnegara	2	50
2	Blora	1	25
3	Grobogan	1	25
4	Karanganyar	2	50
5	Kebumen	3	75
6	Magelang	4	100
7	Pati	3	75
8	Purbalingga	2	50
9	Semarang	1	25
10	Sragen	2	50
11	Rembang	2	50
12	Temanggung	8	200
13	Wonosobo	2	50
14	Bangkalan	1	25
15	Pamekasan	1	25
Jumlah		35	875

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 terhadap tahun 2021 dan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan karena kegiatan ini baru ada di tahun 2022, pada tahun 2021 kegiatan yang sama (pengadaan sapi potong) telah ada namun masih menjadi kegiatan tambahan dan tidak terlaksana pengadaanya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah

Target ruminansia potong tahun 2020 dan 2021 belum ditargetkan pada Renstra tahun 2020-2024. Target mulai ada pada renstra revisi tahun 2022. Dan jika dibandingkan dengan target jangka menengah, kegiatan ruminansia potong telah tercapai 59,15%.

Tabel 67 Perbandingan Ruminansia Potong Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah (2020-2024)

Tahun	2020	2021	2022	2023	2.024	Jumlah	% s.d 2022 terhadap 2024
Target	-	-	1.535	1.060	-	2.595	59,15
Realisasi	-	-	1.535			1.535	
%	-	-	100,00			59,15	

d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Meskipun kegiatan ruminansia potong tahun 2022 mengalami hambatan yang dikarenakan adanya wabah PMK, akan tetapi kegiatan ini dapat dilaksanakan dan selesai 100%. Keberhasilan kinerja kegiatan ruminansia potong antara lain karena: 1) adanya koordinasi yang baik antara BBVet Wates dengan Pusat dan Dinas Kabupaten penerima bantuan Ruminansia Potong tahun 2022, 2) Seleksi dan Verifikasi CPCL yang dilaksanakan seawal mungkin (bulan April 2022) memudahkan kelengkapan dalam administrasi, 3) Kesiapan Tim Pengadaan dalam melakukan proses pengadaan, dan 4) Kerjasama yang baik tim BBVet Wates dalam proses distribusi.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan ruminansia potong Rp.15.034.931.838,00 dari pagu anggaran Rp.15.105.890.000,00 atau terserap 99,53%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Efisiensi} &= \left(\frac{(\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \right) \times 100\% \\
 &= \left(\frac{((15.105.890.000 \times 1,00) - 15.034.931.838)}{15.105.890.000} \right) \times 100\% \\
 &= 0,47\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\
 &= 50\% + \left(\frac{0,47\%}{20} \times 50 \right) \\
 &= 51,17\%
 \end{aligned}$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2022 menunjukkan adanya efisiensi yang sangat rendah yang ditunjukkan dengan nilai 0,47% dengan nilai efisiensi 51,17%. Rendahnya efisiensi ini karena menggunakan anggaran yang maksimal untuk mencapai target.

Tabel 68 Efisiensi Kegiatan Ruminansia Potong Tahun 2022

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROXCRO	(AAROXCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2022	1.535	1.535	1,00	15.105.890.000	15.034.931.838	15.105.890.000	70.958.162	0,47	51,17

- f. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
- 1) Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan yang dilaksanakan di awal-awal tahun, 2) adanya komitmen dari Kepala Balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik.

3.3.5 Bantuan Pemerintah Ternak Unggas

Dalam rangka mendorong tuntutan peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan kebutuhan protein hewani dan upaya perbaikan gizi masyarakat selain peningkatan produktifitas dan pengembangan ternak ruminansia potong, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan juga mengalokasikan anggaran untuk Kegiatan Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak Tahun Anggaran 2022 dengan tujuan untuk (1) peningkatan produksi ternak dan (2) pengembangan unggas dan aneka ternak.

- a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Untuk Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dengan indikator ternak unggas dan aneka ternak tahun 2022 mempunyai target awal 30.000 ekor ayam dengan pagu anggaran

sebesar Rp.1.550.000.000,00, setelah mengalami revisi target ekor ayam mengalami perubahan menjadi 29.500 ekor dengan jumlah kelompok 59 kelompok dan anggaran Rp.1.360.360.000,00. Realisasi fisik kegiatan ini sejumlah 29.500 ekor (100%) dengan anggaran Rp.1.358.304.819,00 (99,85%).

Tabel 69 Realisasi Kegiatan Ternak Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2022

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.360.360.000	1.358.304.819	99,85	29500	29500	100

Kelompok tani penerima telah ditetapkan melalui surat keputusan pejabat pembuat komitmen nomor: 09018/Kpts/OT.050/F4.D/05/2022 sebanyak 46 kelompok dan SK nomor: 270007/Kpts/OT.050/F4.D/10/2022 sebanyak 13 kelompok. Adapun Kabupaten dan jumlah kelompok yang menerima sebagai berikut.

Tabel 70 Nama Kabupaten dan Jumlah Kelompok Penerima Bantuan Ternak Unggas Tahun 2022

No	Kabupaten	Jumlah Kelompok	Jumlah Ayam (Ekor)
1	Banjarnegara	3	1500
2	Blora	2	1000
3	Grobogan	3	1500
4	Karanganyar	6	3000
5	Kebumen	5	2500
6	Kota Magelang	2	1000
7	Magelang	9	4500
8	Pati	5	2500
9	Purbalingga	3	1500
10	Purworejo	6	3000
11	Rembang	2	1000
12	Sragen	6	3000
13	Temanggung	6	3000

14	Wonosobo	1	500
Jumlah		59	29500

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya secara persentase terjadi kenaikan dari 96,48% di tahun 2021 menjadi 100% di tahun 2022, namun secara target terdapat perbedaan satuan. Pada tahun 2021 target adalah kelompok masyarakat, tahun 2020 kegiatan ini tidak ada dalam perjanjian kinerja BBVet Wates, dan untuk tahun 2018 dan 2019 target adalah RTM (Rumah Tangga Miskin). Perbandingan persentase capaian kegiatan ini sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 71 Capaian Kegiatan Ternak Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
	(RTM)	(RTM)		(Kelompok)	(Ekor)
Target	18056	20586	-	398	29500
Realisasi	18056	20586	-	384	29500
%	100,00	100,00	-	96,48	100,00

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah adalah sebesar 69,54%. Karena adanya perbedaan target di tahun 2021, satuan kelompok masyarakat diubah menjadi ekor dengan mengalikan jumlah ayam yang diterima masing-masing kelompok (500 ekor/kelompok).

Tabel 72 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tahun	2020	2.021	2.022	2023	2.024	Jumlah	% s.d 2022 terhadap 2024
Target	-	199.000	29.500	45.000	45.000	318.500	69,54
Realisasi	-	192.000	29.500	-	-	221.500	
%	-	96,48	100,00	-	-	69,54	

d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan program ini antara lain dikarenakan adanya koordinasi yang baik antara BBVet Wates dengan pusat dan Dinas Kabupaten penerima bantuan ayam.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan ternak unggas Rp.1.358.304.819,00 dari pagu anggaran Rp.1.360.360.000,00 atau terserap 99,85%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$\begin{aligned}
 Efisiensi &= \left(\frac{(\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \right) \times 100 \\
 &= \left(\frac{((1.360.360.000 \times 1,00) - 1.358.304.819)}{1.360.360.000} \right) \times 100\% \\
 &= 0,15\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\
 &= 50\% + \left(\frac{0,15\%}{20} \times 50 \right) \\
 &= 50,38\%
 \end{aligned}$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2022 menunjukkan adanya efisiensi yang sangat rendah yang ditunjukkan dengan nilai 0,15% dengan nilai efisiensi 50,38%. Rendahnya efisiensi ini karena penggunaan anggaran yang maksimal untuk mencapai target.

Tabel 73 Efisiensi Kegiatan Ternak Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2021 dan 2022

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2021	1	1	1,00	268.331.000	267.100.650	268.331.000	1.230.350	-1,00	47,50
	398	384	0,96	8.558.439.000	8.346.928.265	8.257.388.382	- 89.539.883		
2022	29.500	29.500	1,00	1.360.360.000	1.358.304.819	1.360.360.000	2.055.181	0,15	50,38

- f. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:
- 1) Kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan yang dilaksanakan di awal-awal tahun, 2) adanya komitmen dari Kepala Balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik.

3.3.6 Keamanan dan Mutu Produk Hewan

Kegiatan Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk didukung oleh sub komponen kegiatan yaitu: (1) Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba pada Produk Asal Hewan di Wilayah Kerja BBVet Wates TA 2022, 2) Pengawasan Keamanan Produk Hewan, HKBN dan Pengawasan Hewan Qurban, dan 3) Surveilans Resistensi Antimikrobia (AMR).

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Pada tahun 2022 Kegiatan Keamanan dan Mutu Produk Hewan memiliki target 1950 produk dengan realisasi 2.363 produk dan pagu anggaran Rp.1.467.500.000,00 dan realisasi Rp.1.464.821.821,00.

Tabel 74 Realisasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan Tahun 2022

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisas	%
1.467.500.000	1.464.821.821	99,82	1.950	2.363	121,18

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021

Kegiatan keamanan dan mutu produk hewan terdiri dari 3 (tiga) subkomponen kegiatan. Realisasi untuk masing-masing subkomponen

kegiatan tahun 2022 dan perbandingan realisasi 5 (lima) tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Tabel 75 Realisasi Fisik Keamanan dan Mutu Produk Hewan Tahun 2022

No	Uraian	Target	Realisasi	%
	Monitoring dan Surveilans Keamanan Produk Hewan			
1	Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba pada Produk Asal Hewan di Wilayah Kerja BBVet Wates TA 2022	1.680	2.030	120,83
2	Pengawasan Keamanan Produk Hewan, HKBN dan Pengawasan Hewan Qurban	120	161	134,17
3	Surveilans Resistensi Antimikrobia (AMR)	150	172	114,67
Jumlah		1.950	2.363	121,18

Tabel 76 Realisasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan Tahun 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Target	835	2000	1500	2000	1950
Realisasi	1001	2184	1663	2099	2363
%	119,88	109,20	110,87	104,95	121,18

Tabel 77 Perkembangan Realisasi Keamanan dan Mutu Produk Asal Hewan
Tahun 2018-2022



c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (2020-2024) adalah 63,47% dengan target terealisasi sampai dengan tahun 2022 sebanyak 6.125 sampel dari target total sampai dengan tahun 2024 sebanyak 9.650 sampel.

Tabel 78 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja tahun 2022 Dengan Target
Jangka Menengah (2020-2024)

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah	%s.d 2022 terhadap 2024
Target	1.500	2.000	1.950	2.100	2.100	9.650	63,47
Realisasi	1.663	2.099	2.363	-	-	6.125	
%	110,87	104,95	121,18	-	-	63,47	

d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2022 disebabkan antara lain karena: adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi sampel, koordinasi yang baik

dengan dinas, pelaksanaan pengambilan sampel dengan memperhatikan protokol kesehatan dan sarana dan prasarana pengujian yang mendukung.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan keamanan dan mutu produl asal hewan adalah Rp.1.464.821.821,00 dari pagu anggaran Rp.1.467.500.000,00 atau terserap 99,82%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$\begin{aligned}
 Efisiensi &= \left(\frac{(Pagu Anggaran \times Capaian Keluaran) - Realisasi}{Pagu Anggaran} \right) \times 100 \\
 &= \left(\frac{((1.467.500.000 \times 1,00) - 1.464.821.821)}{1.467.500.000} \right) \times 100\% \\
 &= 21,36\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Nilai Efisiensi &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\
 &= 50\% + \left(\frac{21,36\%}{20} \times 50 \right) \\
 &= 103,40\%
 \end{aligned}$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2022 menunjukkan adanya efisiensi yang tinggi yang ditunjukkan dengan nilai 21,36% dengan nilai efisiensi 103,40%. Nilai efisiensi ini menunjukkan Balai Besar Veteriner Wates dengan sumber daya anggaran yang tersedia mampu menghasilkan capaian yang lebih tinggi dari yang target ditentukan.

Tabel 79 Efisiensi Kegiatan Keamanan dan Mutu Produk Tahun 2021-2022

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO)- RARO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2021	2.000	2.099	1,05	954.550.000	939.887.794	1.001.800.225	61.912.431	6,49	66,22
2022	1.950	2.363	1,21	1.467.500.000	1.464.821.821	1.778.308.974	313.487.153	21,36	103,40

- f. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja yaitu adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun.

3.3.7 Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner

Pada TA 2022 BBVet Wates juga mendapat anggaran untuk kegiatan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan target 1 Unit dan nilai anggaran sebesar Rp.150.000.000,-. Anggaran tersebut digunakan untuk sarana kesrawan uji laboratorium antara lain Bimtek dan belanja modal peralatan dan mesin.

Bimtek kesrawan dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan kerja tim komisi etik dan memberikan pemahaman lebih mengenai kesrawan sehingga dapat menerapkan kesrawan baik pada hewan ternak maupun hewan percobaan. Output yang diharapkan adalah meningkatnya kompetensi staf BBVet Wates dan meningkatnya efektivitas kerja tim komisi etik kesejahteraan hewan di BBVet Wates. Sedangkan belanja modal peralatan dan mesin dialokasikan untuk pembelian water heater, kandang ayam otomatis, exhaust fan, dan freezer.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Pada tahun 2022 Kegiatan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner memiliki target 1 unit dengan realisasi 1 unit dan pagu anggaran Rp.150.000.000,00 dan realisasi Rp.148.815.450,00 (99,21%).

Tabel 80 Realisasi Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner Tahun 2022

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
150.000.000	148.815.450	99,21	1	1	100,00

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 terhadap tahun 2021 tidak dapat dilakukan karena kegiatan ini berdasarkan renstra hanya ada di tahun 2022 dan tahun 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (2020-2024) adalah 50% dengan target terealisasi sampai dengan tahun 2022 sebanyak 1 unit dari target total sampai dengan tahun 2024 sebanyak 2 unit.

Tabel 81 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah (2020-2024)

Tahun	2020	2.021	2.022	2023	2.024	Jumlah	%s.d 2022 terhadap 2024
Target	-	-	1	0	1	2	50,00
Realisasi	-	-	1	-	-	1	
%	-	-	100,00	-	-	50,00	

d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Kegiatan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner Tahun 2022 dengan output yang diharapkan meningkatnya kompetensi staf BBVet Wates dan meningkatnya efektivitas kerja tim komisi etik kesejahteraan hewan di BBVet Wates dan belanja modal peralatan dan mesin untuk pembelian water heater, kandang ayam otomatis, exhaust fan, dan freezer.

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2022 disebabkan antara lain karena: adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi kegiatan, pelaksanaan pengadaan yang tepat waktu, dan pelaksanaan Bimtek yang tepat waktu.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner adalah Rp.148.815.450,00 dari pagu anggaran

Rp.150.000.000,00 atau terserap 99,21%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$\begin{aligned}
 Efisiensi &= \left(\frac{(Pagu Anggaran \times Capaian Keluaran) - Realisasi}{Pagu Anggaran} \right) \times 100 \\
 &= \left(\frac{(150.000.000 \times 1,00) - 148.815.450}{150.000.000} \right) \times 100\% \\
 &= 0,79\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Nilai Efisiensi &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\
 &= 50\% + \left(\frac{0,79\%}{20} \times 50 \right) \\
 &= 51,97\%
 \end{aligned}$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2022 menunjukkan adanya efisiensi yang rendah yang ditunjukkan dengan nilai 0,79% dengan nilai efisiensi 51,97%.

Tabel 82 Efisiensi Kegiatan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner Tahun 2022

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO)- RARO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2022	1	1	1,00	150.000.000	148.815.450	150.000.000	1.184.550	0,79	51,97

- f. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
 Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja yaitu adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun.

3.3.8 Layanan Dukungan Manajemen Internal

Kegiatan layanan dukungan manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Adapun peningkatan layanan dukungan manajemen memiliki 2 (dua) target

layanan yang terdiri dari layanan dukungan manajemen internal (1 layanan) dan layanan manajemen kinerja internal (1 layanan). Kegiatan layanan dukungan manajemen internal yang terdiri dari meliputi Layanan BMN, Layanan Hubungan Masyarakat, dan Layanan Perkantoran. Untuk layanan manajemen kinerja internal terdiri dari Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Manajemen Keuangan.

Pada tahun 2022, BBVet Wates mendapat anggaran awal untuk program ini sebesar Rp.10.365.949.000,00 setelah mengalami beberapa kali revisi anggaran menjadi Rp.10.850.812.000,00

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Pada tahun 2022 Kegiatan Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen memiliki target 2 layanan dengan realisasi 2 layanan dan pagu anggaran Rp.10.850.812.000,00 dan realisasi Rp.10.602.264.126,00 (97,71%).

Tabel 83 Realisasi Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen Tahun 2022

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021

Uraian	Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	10.850.812.000	10.602.264.126	97,71	2	2	100
1. Layanan Dukungan Manajemen Internal	10.543.242.000	10.321.325.426	97,9	1	1	100
2. Layanan Manajemen Kinerja Internal	307.570.000	280.938.700	91,34	1	1	100

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 terhadap tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan karena kegiatan ini tidak masuk dalam target Perjanjian Kinerja ditahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (2020-2024) adalah 33,33% dengan target terealisasi sampai dengan tahun 2022 sebanyak 2 layanan dari target total sampai dengan tahun 2024 sebanyak 6 unit.

Tabel 84 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Layanan Dukungan Manajemen Internal tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah (2020-2024)

Tahun	2020	2.021	2.022	2023	2.024	Jumlah	%s.d 2022 terhadap 2024
Target	-	-	2	2	2	6	33,33
Realisasi	-	-	2	-	-	2	
%	-	-	100,00	-	-	33,33	

d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Layanan dukungan manajemen memiliki 2 (dua) target layanan yang terdiri dari layanan dukungan manajemen internal (1 layanan) dan layanan manajemen kinerja internal (1 layanan).

Kegiatan layanan dukungan manajemen internal terdiri dari 1) Layanan BMN, 2) Layanan Hubungan Masyarakat, dan 3) Layanan Perkantoran. Untuk layanan manajemen kinerja internal terdiri dari 1) Layanan Perencanaan dan Penganggaran, 2) Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan 3) Layanan Manajemen Keuangan.

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2022 disebabkan antara lain karena: adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, perencanaan anggaran yang baik oleh PJ kegiatan dan program, adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi kegiatan, dan realisasi pelaksanaan layanan yang tepat waktu setiap bulannya.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan Layanan Dukungan Manajemen adalah Rp.10.602.264.126,00 dari pagu anggaran Rp.10.850.812.000,00 atau terserap 97,71%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$\begin{aligned}
 Efisiensi &= \left(\frac{(Pagu Anggaran \times Capaian Keluaran) - Realisasi}{Pagu Anggaran} \right) \times 100 \\
 &= \left(\frac{(10.850.812.000 \times 1,00) - 10.602.264.126}{10.850.812.000} \right) \times 100\% \\
 &= 2,29\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right) \\
&= 50\% + \left(\frac{2,29\%}{20} \times 50\right) \\
&= 55,73\%
\end{aligned}$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2022 menunjukkan adanya efisiensi yang ditunjukkan dengan nilai 2,299% dengan nilai efisiensi 55,73%.

Tabel 85 Efisiensi Layanan Dukungan Manajemen Internal 2022

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROXCRO	(AAROXCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2022	2	2	1,00	10.850.812.000	10.602.264.126	10.850.812.000	248.547.874	2,29	55,73

f. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
 Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan ini yaitu seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar Veteriner Wates di Tahun 2022 antara lain: peningkatan layanan pengendalian dan penganggulangan penyakit hewan, peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak dan peningkatan kesehatan masyarakat veteriner.

Selain itu, adanya sumber daya manusia yang berkompeten, adanya komitmen dari Kepala Balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun juga menjadi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan Balai.

3.4 Pembahasan Indikator Kinerja Tambahan TA 2022

3.4.1 Pengujian Covid-19

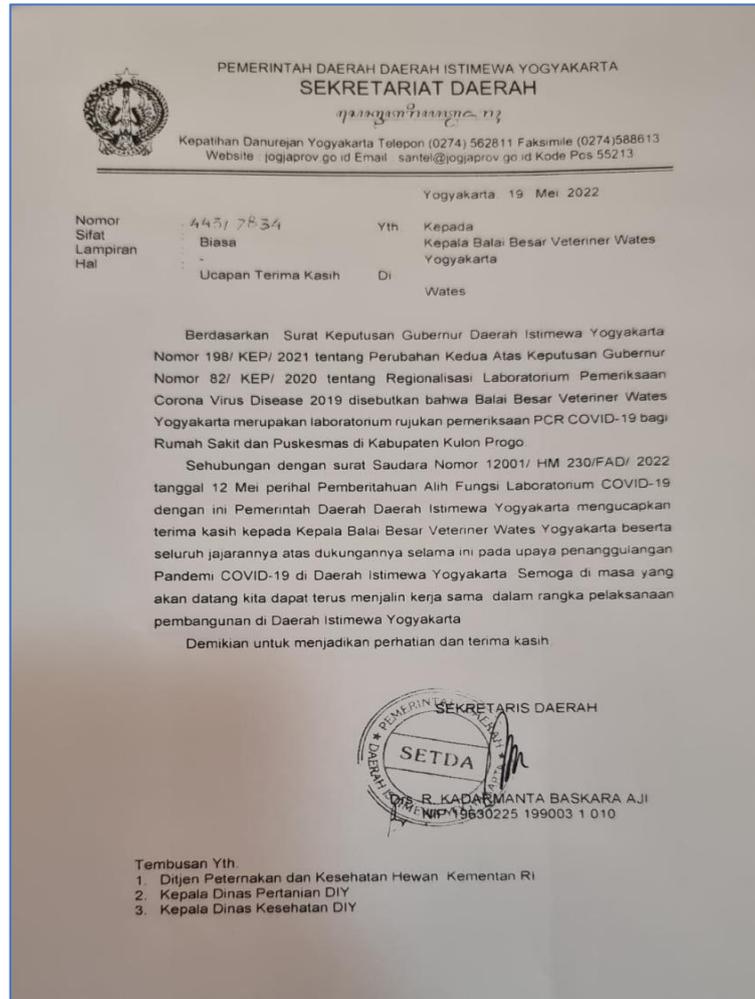
Sejak munculnya Pandemi Covid-19 pada tahun 2020, BBVet Wates mendapat tugas tambahan sebagai laboratorium pemeriksaan Covid-19. Adapun dasar hukum pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/9847/2020 tanggal 30 Nopember 2020 tentang Jejaring Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19);
2. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/4642/2021 tanggal 11 Mei 2021 tentang Penyelenggaraan Laboratorium Pemeriksaan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19);
3. Surat Tugas Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 5317 /Kpts/TU .040/F/04/2020 tanggal 30 April 2020;
4. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 122/KEP/2020 tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 82/KEP/2020 tentang Regionalisasi Laboratorium Pemeriksaan Coronavirus Disease 2019.

Sejak tahun 2021 BBVet Wates menerima specimen asal manusia untuk pemeriksaan COVID-19 dari rumah sakit/dinas Kesehatan/laboratorium Kesehatan/fasilitas Kesehatan lainnya di wilayah Kabupaten Kulon Progo. Jumlah pemeriksaan COVID-19 yang dilakukan oleh BBVet Wates pada tahun 2021 sebanyak 23.027 sampel dan pada tahun 2022 sampai dengan bulan Mei BBVet Wates menguji sejumlah 307 Sampel Covid-19.

Karena jumlah kasus Covid-19 yang mulai menurun dan adanya wabah Penyakit Mulut dan Kuku pada ternak, pada bulan Mei 2022 BBVet Wates tidak melakukan pengujian sampel Covid-19 pada manusia berdasarkan surat Kepala Balai Besar Veteriner Wates Nomor: 12001/HM.230/FAD/2022 tanggal 12 Mei 2022 perihal pemberitahuan alih fungsi Laboratorium Covid-19. Ucapan Terima Kasih atas kerjasama Balai Besar Veteriner Wates dalam pengujian sampel Covid-19 disampaikan Sekretaris Daerah Pemerintah DI Yogyakarta melalui surat Nomor: 443/7834 tanggal 19 Mei 2022.

Gambar 1 Surat Sekretariat Daerah DI Yogyakarta



3.4.2 Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak

Bimtek yaitu layanan bimbingan yang diberikan oleh tenaga ahli atau profesional di bidangnya dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Latar belakang dari kegiatan ini adalah Pemerintah ingin meningkatkan bobot pertumbuhan ekonomi dan mengentaskan kemiskinan melalui peningkatan kemampuan peternak dan pelaku usaha peternakan lainnya di era pandemic covid 19. Ruang lingkup dari kegiatan bimtek ini yaitu Perencanaan, pelaksanaan, pembinaan/ pengawalan, monitoring dan evaluasi untuk peningkatan kapasitas peternak/ pelaku usaha peternakan. Tahapan perencanaan bimtek ini meliputi; 1) Menyusun dan merumuskan anggaran (RAB)

Bimtek. 2) Menyusun panduan dan materi bimtek 3) Menentukan lokasi dan calon peserta. 4) Menyiapkan sarana pertemuan dan konsumsi. Pada tahapan perencanaan ini dilaksanakan oleh Ditjen PKH, sedangkan UPT dalam hal ini BBVet Wates tinggal melaksanakan tugas dari Ditjen PKH.

Bimbingan teknis pengembangan ternak telah dilaksanakan oleh BBVet Wates sebanyak 9 (Sembilan) kali pertemuan yaitu di Kabupaten Purworejo 1 (satu) kali pertemuan, Magelang 1 (satu) kali pertemuan, Temanggung 3 (tiga) kali pertemuan, Wonosobo 1 (satu) kali pertemuan, Kebumen 1 (satu) kali pertemuan, dan Kabupaten Banjarnegara 2 (dua) kali pertemuan. Bimtek dilaksanakan dengan bekerjasama dengan dinas setempat dan Tim Ahli setempat. Bimbingan teknis pengembangan ternak ini sangat bermanfaat untuk peternak/kelompok ternak dalam mengembangkan ternaknya sehingga diharapkan bisa menambah penghasilan peternak/kelompok ternak, pemenuhan kebutuhan konsumsi hewani, maupun mendukung komoditi ekspor sektor pertanian.

3.4.3 Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan

Selain mengadakan pelayanan aktif yang menjadi tugas dan fungsi, BBVet Wates juga melakukan pelayanan pasif dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pada tahun 2022 target indikator kinerja tambahan untuk pengujian sampel pasif pengamatan identifikasi penyakit hewan sejumlah 51.960 sampel dengan realisasi berdasarkan jenis sampel 163.539 sampel dan berdasar pengujian sebanyak 163.544 pengujian.

Tabel 86 Realisasi Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2022

Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	%
Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan	51.960	163.539	314,74

3.4.4 Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Target pengujian sampel pasif peningkatan kesehatan masyarakat veteriner tahun 2022 adalah sebanyak 2.655 sampel. Sampai dengan akhir tahun anggaran diperoleh data dari penerimaan spesimen sejumlah 3.860 sampel pasif pengujian kesehatan masyarakat veteriner.

Tabel 87 Realisasi Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner Tahun 2022

Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	%
Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	2.655	3.860	145,39

3.4.5 Pendampingan SIKOMANDAN

Upaya Khusus Sapi dan Kerbau Komoditas Andalan Negeri (Upsus Sikomandan) merupakan program kegiatan yang diluncurkan oleh Kementerian Pertanian RI melalui Peraturan Menteri Pertanian RI nomor 17 Tahun 2020 Tentang Upsus Percepatan Peningkatan Produksi Sapi dan Kerbau Andalan Negeri (Sikomandan)

Balai Besar Veteriner Wates-Kepala Balai Besar Veteriner Wates tahun 2022 ditugaskan untuk mengawal dan mendampingi pelaksanaan Program Sikomandan di DI.Yogyakarta. Oleh karena itu setiap minggu perlu dibuat laporan perkembangan kegiatan sikomandan yang meliputi pelaksanaan kegiatan:

1. Inseminasi Buatan (IB) <https://www.isikhnas.com/id/root?id=204>;
2. Pemeriksaan Kebuntingan (PKB) <https://www.isikhnas.com/id/root?id=344>;
3. Laporan Kelahiran (LH) <https://www.isikhnas.com/id/root?id=345>; dan
4. Rekapitulasi laporan IB, PKB dan Kelahiran <https://www.isikhnas.com/id/root?id=406>.

Sumber pembuatan laporan dari isikhnas yang merupakan sistem pelaporan Kesehatan hewan nasional dimana pada system tersebut petugas yang melakukan IB, PKB dan Pelapor Kelahiran sapi setiap hari melaporkan kegiatannya kedalam system.

Pengolahan laporan menggunakan pivotable Excell sehingga diperoleh data jumlah kegiatan harian per tanggal, prosentase dan Capaian kegiatan dalam target tahunan.

Tabel 88 Realisasi Kegiatan SIKOMANDAN Tahun 2022

Kegiatan	Realisasi	Target Kumulatif B	(%)
Isenminasi Buatan (IB)	114.335	90.000	127%
Pemeriksaan Kebuntingan (PKB)	35.016	58.640	60%
Laporan Kelahiran (LH)	41.158	56.938	72%

Tabel 89 Realisasi Kegiatan Sikomandan per Bulan Tahun 2022

Bulan	IB	PKB	LH
Januari	13.385	6.119	5.850
Februari	11.331	4.898	3.922
Maret	12.303	4.879	2.570
April	10.844	3.946	2.237
Mei	10.211	4.099	1.875
Juni	9.151	4.108	1.160
Juli	10.295	1.186	4.412
Agustus	8.670	960	3.140
September	11.645	1.949	5.141
Oktober	6.066	999	2.815
Nopember	5.163	990	5.073
Desember	5.271	883	2.963
JUMLAH	114.335	35.016	41.158

3.4.6 Pendampingan Kostratani

Tahun 2022 Balai Besar Veteriner wates mendapatkan tugas tambahan sebagai supervisi kegiatan Konstratani, sesuai dengan

493.1/KPTS/OT.050/M/9/2021 tentang Tim Supervisi dan Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian.

Balai Besar Veteriner Wates bertugas sebagai supervisi Kegiatan Konstratani untuk Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta. Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan kostratani BBVet Wates menitik beratkan pada pengisian aplikasi **Laporan Utama**. Oleh karena banyaknya format yang diisi yakni 13 jenis maka pengisian diharapkan dilakukan di tingkat kecamatan. Selain itu ada beberapa kegiatan konstratani yang diikuti oleh BBVet Wates.

Kegiatan Pokok konstratani yang pernah dilakukan oleh BBVet Wates dalam rangka pendampingan dan Supervisi Kegiatan Kostratani adalah sebagai berikut:

1. Memonitor pengisian Laporan Utama
2. Membantu pelaksanaan Petani Mileneal
3. Menghadiri beberapa kegiatan konstratani yang dilakukan di Kabupaten.

Prioritas utama dari Kostratani bagi BBVet wates adalah pengisian laporan utama, dan link laporan utama dengan AWR, dan dari hasil evaluasi bahwa Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul dan Kota Yogyakarta telah mengisi Laporan utama dan telah link dengan AWR.

Pengisian laporan utama dilakukan di masing-masing kecamatan mengingat banyaknya item yang harus diisi, hasil evaluasi pengisian laporan utama menunjukkan bahwa ada beberapa kendala pengisian laporan utama yakni dari kesulitan mencari data dan keraguan pengisian dan semuanya telah dilakukan evaluasi dibahas bersama sehingga mendapatkan solusi pengisian laporan utama. Untuk link laporan utama dengan AWR Kementerian pertanian telah dilaporkan bawa semua laporan utama telah berhasil link.

Pada kegiatan Petani Mileneal BBVet Wates telah melakukan pendataan Petani Mileneal dan telah mengikutkan pada kegiatan Sarasehan Petani Milenial Tahun 2022 Di Bumi Perkemahan Ragunan Dki Jakarta, pada hari Minggu sampai dengan Selasa, 28-30 Agustus 2022.

3.5 Capaian lain BBVet Wates

3.5.1 SNI ISO 37001:2016

Pada tahun 2022 Balai Besar Veteriner Wates kembali mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 yang berlaku dari 17 Februari 2022 sampai dengan 16 Februari 2025. Sertifikasi ISO 37001:2016 Balai Besar Veteriner Wates dilaksanakan oleh lembaga sertifikasi TUV Rheinland.

Gambar 2 Sertifikat ISO 37001:2016 Balai Besar Veteriner Wates



3.5.2 Peringkat Pertama Dalam Penyampaian Pertanggungjawaban (LPJ) Bendahara Penerimaan Semester I Tahun Anggaran 2022

Balai Besar Veteriner Wates Kembali menorehkan prestasi, pada hari Rabu, 20 Juli 2022.

Bertempat di Kantor KPPN Wates Kulonprogo, Balai Besar Veteriner Wates menerima penghargaan sebagai Peringkat Pertama Dalam Penyampaian Pertanggungjawaban (LPJ) Bendahara Penerimaan Semester I Tahun Anggaran 2022, Satuan Kerja Wilayah Pembayaran KPPN Wates. Penghargaan disampaikan Kepala KPPN kepada perwakilan Balai Besar Veteriner Wates. Penghargaan ini merupakan bukti dedikasi tinggi dari Tim PNPB Balai Besar Veteriner Wates.

Gambar 3 Penghargaan Peringkat Pertama Dalam Penyampaian
Pertanggungjawaban (LPJ) Bendahara Penerimaan Semester I Tahun Anggaran
2022



3.5.3 Keterbukaan Informasi Publik

BBVet Wates memperoleh penghargaan pemeringkatan keterbukaan informasi publik tingkat unit kerja/unit pelaksana teknis tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian pada 15 Desember 2022 di Bogor. Pemeringkatan ini bertujuan untuk mendorong unit kerja meningkatkan kemudahan akses informasi ke publik.

Hasil pemeringkatan keterbukaan informasi publik lingkup Kementan sesuai kategori sebagai berikut, Kategori Eselon 1 Kementan meliputi: 1) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 2) Badan Karantina Pertanian, 3.) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

Kategori Eselon II meliputi 1)Pusat Veteriner Farma Surabaya, 2)Balai Besar Veteriner Wates 3) Politeknik Pembangunan Pertanian Magelang.

Kategori Eselon III meliputi peringkat 1) Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar, 2) Balai Embrio Ternak Cipelang, 3) Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan

Prestasi sebagai peringkat ke-2 tahun 2022, merupakan tahun kedua Balai Besar Veteriner Wates setelah tahun 2021 meraih peringkat yang

sama. Harapannya tahun depan BBVet Wates lebih meningkatkan pelayanan dan keterbukaan informasi sehingga lebih baik lagi.

Gambar 4 Balai Besar Veteriner Wates Mendapat Penghargaan dalam Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2022



3.5.4 Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Balai Besar Veteriner Wates (BBVet Wates) kembali mendapat penghargaan. Kali ini penghargaan dari Inspektorat IV Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Inspektur IV Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dan diterima oleh Koordinator Program dan Evaluasi BBVet Wates mewakili Kepala Balai. BBVet Wates menerima penghargaan tersebut karena BBVet Wates telah melaksanakan dan meningkatkan SPIP. Penghargaan diterima pada Senin, 20 Desember 2022 di Denpasar, Bali.

Gambar 5 Penghargaan Dalam Rangka Telah Meningkatkan SPIP Tahun 2022



BAB IV AKUNTABILITAS KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Tahun 2022, dengan beberapa kali revisi DIPA BBVet Wates melaksanakan anggaran sejumlah Rp.80.144.387.000,00 dengan realisasi sejumlah Rp.79.676.926.095,00 atau 99,42%. Realisasi anggaran 99,42% lebih tinggi 4% dibandingkan realisasi tahun 2021 sebesar 95,66%. Tabel anggaran dan realisasi tahun 2022 dan perbandingan realisasi serta efisiensi anggaran berdasarkan SMART Kemenkeu sebagaimana tabel-tabel berikut.

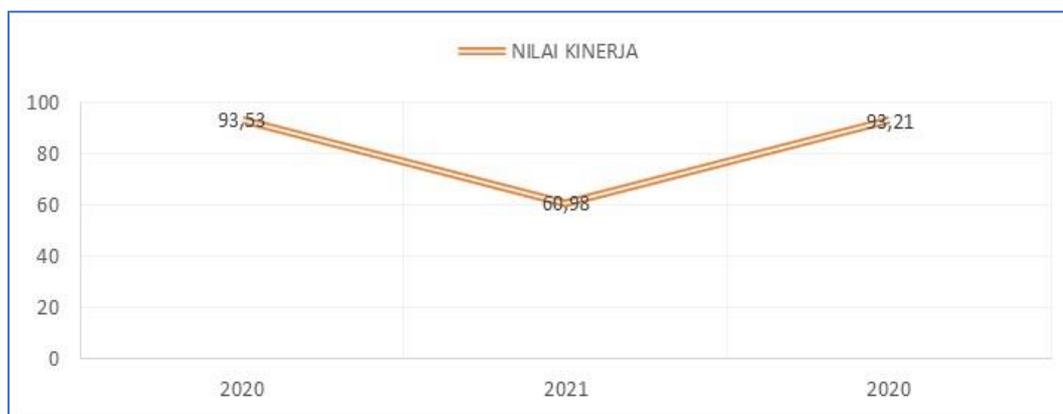
Tabel 90 Anggaran dan Realisasi Tahun 2022

MAK / AKUN	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	51.209.825.000	51.067.788.041	99,72
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produkai Ternak	16.466.250.000	16.393.236.657	99,56
1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.617.500.000	1.613.637.271	99,76
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PKH	10.850.812.000	10.602.264.126	97,71
	TOTAL	80.144.387.000	79.676.926.095	99,42

Tabel 91 Efisiensi dan Nilai Kinerja Anggaran Berdasar Aplikasi SMART
(Kementerian Keuangan) Tahun 2020-2022

TAHUN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%	EFISIENSI	NILAI KINERJA
2020	23.553.863.000	23.351.843.952	0,99	11,3	93,53
2021	35.325.050.000	33.792.901.129	0,96	6,72	60,98
2020	80.144.387.000	79.676.926.095	0,99	11,17	93,21

Grafik 16 Perkembangan Nilai Kinerja Anggaran Berdasarkan Aplikasi SMART Tahun 2020-2022



Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan adanya peningkatan nilai kinerja anggaran Balai Besar Veteriner Wates tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Angka efisiensi 11,17 % (Nilai efisiensi 77,92%) menunjukkan adanya efisiensi dalam penggunaan sumber daya biaya/anggaran untuk mencapai target kegiatan pada kinerja BBVet Wates di tahun anggaran 2022. Nilai kinerja 93,21 dapat diartikan bahwa berdasarkan SMART Kemenkeu BBVet Wates dinilai memiliki kinerja dengan kategori “Baik”. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 terjadi peningkatan nilai kinerja BBVet Wates, dimana Nilai Kinerja BBVet Wates tahun 2021 adalah 60,98 dengan kategori “Cukup”.

4.1 Belanja BBVet Wates TA 2022

Pada tahun 2022 belanja anggaran Balai Besar Veteriner Wates terdiri dari 3 alokasi anggaran belanja yaitu belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Adapun masing-masing alokasi dan realisasi anggaran adalah sebagai berikut.

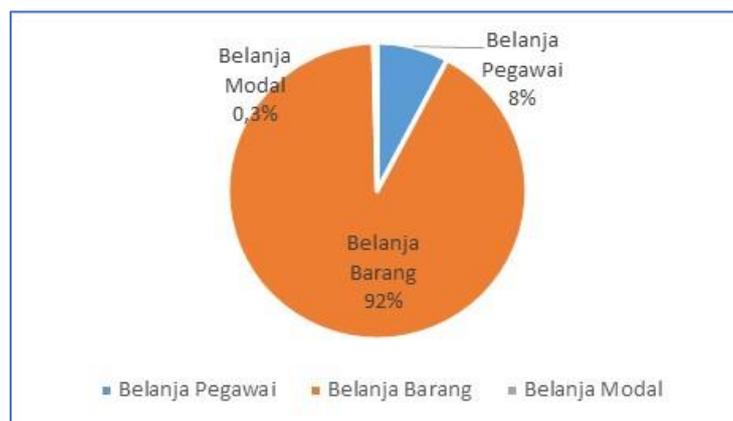
Tabel 92 Alokasi Anggaran Berdasarkan Akun TA 2022

Akun	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51. Belanja Pegawai	6.130.582.000	6.099.015.816	99,49
52. Belanja Barang	22.191.513.000	20.693.591.939	93,25
53. Belanja Modal	7.002.955.000	7.000.293.374	99,96

Grafik 17 Proporsi Pagu Anggaran Tahun 2022



Grafik 18 Proporsi Realisasi Anggaran TA 2022



4.1.1 Belanja Pegawai

Anggaran belanja pegawai pada tahun 2022 mencatat realisasi sebesar Rp.6.084.743.343,00 dengan persentase 97,92. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan dari 99,49% di tahun 2021.

4.1.2 Belanja Barang

Realisasi belanja barang pada tahun 2022 terealisasi 99,54% dari Pagu anggaran Rp.73.612.672.000,00 terealisasi Rp.73.274.484.978,00. Presentase ini lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 93,25% dengan pagu Rp.22.191.513.000,00 dan angka realisasi Rp.20.693.591.939,00.

4.1.3 Belanja Modal

Realisasi anggaran belanja modal tahun 2022 adalah sejumlah 99,04 dengan anggaran belanja modal Rp.317.738.000,00 dan realisasi Rp.314.702.420,00. Realisasi tahun 2022 lebih rendah jika dibanding dengan tahun 2021 sebesar 99,96% dengan pagu Rp.7.002.955.000,00 terealisasi Rp.7.000.293.374,00.

4.2 Hambatan dan Kendala

Pelaksanaan kinerja BBVet Wates tahun 2022 secara umum telah dapat diselesaikan tepat waktu dengan persentase realisasi anggaran 99,42% dan nilai kinerja 93,21. Hambatan yang dijumpai antara lain:

4.2.1 Aspek Administrasi dan Manajemen

Pada aspek administrasi dan manajemen secara umum tidak ada hambatan dan kendala yang dihadapi BBVet Wates selama tahun 2022. Seluruh Program/kegiatan dengan anggaran yang tersedia dapat terlaksana dengan baik dan selesai tepat waktu.

4.2.2 Aspek Teknis

Dari Aspek teknis pada tahun 2022 terjadi wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada ternak sehingga banyak kegiatan yang tertunda khususnya untuk Bantuan Pemerintah Ruminansia Potong dan Penyidikan dan Pengujian Penyakit pada Hewan Besar. Kegiatan dilaksanakan setelah adanya kepastian Juknis dari Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

4.3 Tindak Lanjut

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana disebut di atas, telah ditempuh berbagai upaya antara lain:

1. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan pusat terkait kegiatan yang tertunda yang dikarenakan wabah PMK,
2. Koordinasi yang baik dengan Dinas Kabupaten dalam upaya pencegahan Wabah PMK,
3. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara sesama pegawai Balai Besar Veteriner Wates.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pertanggungjawaban terhadap Perjanjian Kinerja tahun anggaran 2022 telah dilaksanakan dengan baik oleh instansi Balai Besar Veteriner Wates dengan total realiasi serapan anggaran 99,42% dan rata-rata realisasi fisik 104,72% dengan masing-masing kegiatan sebagai berikut :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat dengan realisasi nilai 3,47 target 3,45 capaian 100,58% dengan kriteria *Sangat Berhasil*;
2. Pelayanan Kesehatan Hewan dengan realisasi 1 layanan dan target 1 layanan capaian 100% dengan kriteria *Berhasil*;
3. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan realisasi 126.283 sampel dari target 108.876 sampel capaian 115,99 % dengan kriteria *Sangat Berhasil*;
4. Ternak Ruminansia Potong realisasi 1.535 ekor target 1.535 ekor capaian 100% dengan kriteria *Berhasil*;
5. Ternak Unggas dan Aneka Ternak target 29.500 ekor terealisasi 29.500 ekor dengan capaian 100% dengan kriteria *Berhasil*;
6. Keamanan dan Mutu Produk Hewan dengan target 1.950 produk realisasi 2.363 produk capaian 121,17% dengan kriteria *Sangat Berhasil*;
7. Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner target 1 unit realisasi 1 unit capaian 100% dengan kriteria *Berhasil*;
8. Layanan Dukungan Manajemen Internal target 2 layanan realisasi 2 layanan capaian 100% dengan kriteria *Berhasil*..
9. Realisasi serapan anggaran tahun 2022 adalah Rp.79.676.926.095,00 (99,42%) dari pagu anggaran Rp.80.144.387.000,00.

5.2 Rekomendasi

Dari pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Veteriner Wates selama tahun 2022 dapat direkomendasikan beberapa hal untuk lebih optimalnya pelaksanaan anggaran dan pelaporan seperti di bawah ini:

1. Untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit, pelaksanaan pengadaan bahan kimia dan reagen pengujian laboratorium sebaiknya dilakukan di awal tahun kegiatan atau Triwulan 1 ;
2. Percepatan pelaksanaan kegiatan regular Balai seperti penyidikan dan pengujian penyakit hewan dengan mentargetkan realisasi kegiatan minimal 75% sampai dengan Triwulan 2;
3. Koordinasi dengan Pusat seawal mungkin untuk kegiatan Bantuan Pemerintah agar dapat melakukan verifikasi CPCL pada Triwulan 1, pelaksanaan pengadaan pada Triwulan 2, dan distribusi ternak pada Triwulan 2 atau 3;
4. Mempertahankan pelaksanaan Program Dukungan Manajemen sehingga dapat membantu jumlah serapan anggaran di BBVet Wates.

BAB VI PENUTUP

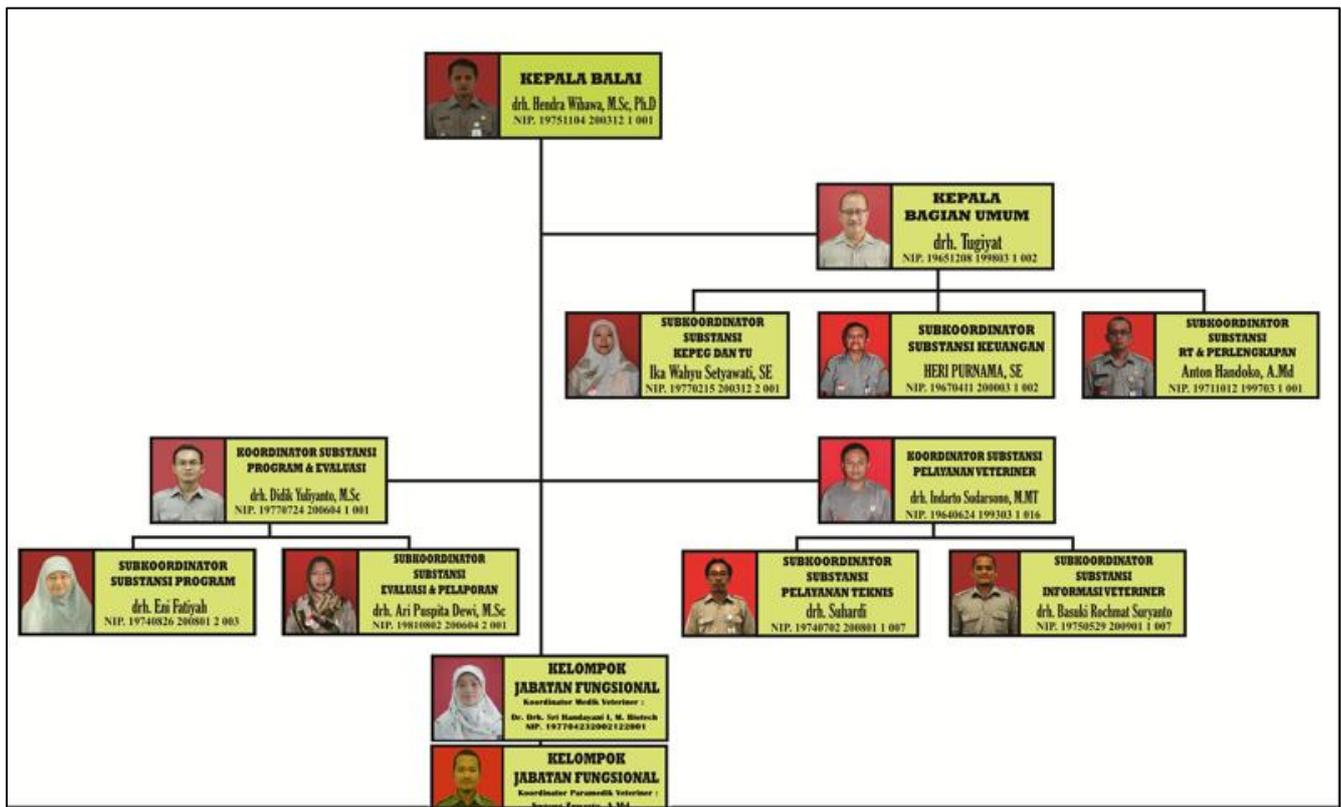
Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Veteriner Wates merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas dan Fungsi BBVet Wates.

Keberhasilan kinerja yang dicapai Balai Besar Veteriner Wates di tahun 2022 disamping karena adanya dukungan yang berasal dari internal juga tidak terlepas dari dukungan seluruh *stakeholders* dan *customer*/pengguna jasa baik instansi dinas, perusahaan swasta serta perseorangan yang berkomitmen untuk semakin menciptakan situasi kesehatan hewan yang relatif aman dan terkendali yang merupakan salah satu poin terpenting dalam kerjasama saling menguntungkan antara institusi balai dan masyarakat.

Di tahun 2023 diharapkan dapat meningkatkan capaian kinerja melalui beberapa kegiatan dan sasaran strategis serta meningkatkan kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi BBVet Wates



Lampiran 2 Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Besar Veteriner Wates

Daftar PNS BBVet Wates tahun 2022

No.	UNIT	NAMA	NIP	GOLONGAN/PANGKAT		JABATAN
1	2	3	4	5		6
1	Kepala Balai	Drh. Hendra Wibawa, MS.i, Ph.D	197511042003121001	IV/b	Pembina Tk.I	Kepala Balai
2	Kelompok Program dan Evaluasi	Drh.DidikYulianto, M.Sc	197707242006041001	IV/a	Pembina	Koordinator Program dan Evaluasi/Perencana Madya
3	Subkelompok Program	Drh. Eni Fatiyah, MM	197408252008012003	IV/a	Pembina	Sub Koordinator Program/Perencana Muda
4		Andy Arsalan, STP, M.Ling	108311152022011009	III/c	Penata	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran
5		Dwi Widyanto, A.Md	198306242009121002	III/a	Penata Muda	Pengadministrasi Umum
6	Subkelompok Evaluasi dan Pelaporan	Drh. Ari Puspita Dewi, M.Sc	198108022006042001	IV/a	Pembina	Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan/Perencana Muda
7		Ismiati, S.S, M.Ec.Dev.	198405232009122004	III/c	Penata	Penyusun Laporan
8		Dwi Suparti, A.Md.	198305032008012004	III/b	Penata Muda Tk.I	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran
9	Kelompok Pelayanan Veteriner	Drh. Indarto Sudarsono, MMT	196406241993031016	IV/b	Pembina Tk I	Koordinator Pelayanan Veteriner/Medik Veteriner Madya
10	Subkelompok Informasi Veteriner	Drh. Basuki Rochmat Suryanto	197505292009011007	IV/a	Pembina	Sub Koordinator Informasi Veteriner/Medik Veteriner Madya
11	Subkelompok Pelayanan Teknik/Medik Veteriner Muda	Drh.Suhardi	197407022008011007	IV/a	Pembina	Sub Koordinator Pelayanan Teknik/Medik Veteriner Muda
12	Kepala Bagian Umum	Drh. Tugiyat	196512081998031002	IV/a	Pembina	Kepala Bagian Umum
13	Subkelompok Kepegawaian dan TU	Ika Wahyu Setyawati, SE., MM	197702152003122001	IV/a	Pembina	Sub Koordinator Kepegawaian dan TU/Analisis Kepegawaian Muda
14		Tri Cahyono Setyawan, S.Kom	198505152011011012	III/c	Penata	Pranata Komputer Muda
15		Yuliyanto	196712181997031001	III/a	Penata Muda	Koordinator Administrasi
16		Binti Sa'adah A.Md	197407132008012012	III/a	Penata Muda	Arsiparis Mahir
17		Firdha Miskiyah, S.Pt	198610242014032001	III/b	Penata Muda Tk.I	Analisis Data dan Informasi
18		Sumarno	196711301998031001	II/d	Pengatur Tk.I	Pengadministrasi Umum

19		Tri Moko Prasetyo, A.Md.A.Pkt	199102022020121003	II/c	Pengatur	Calon Analis Kepegawaian Terampil
20	Subkelompok Rumah Tangga dan Barang Milik Negara	Anton Handoko, A.Md	197110121997031001	III/c	Penata	Sub Koordinator Rumah Tangga dan Barang Milik Negara/Analis Pengelola APBN Muda
21		Yayah Fadliyah, SPT	198501292008012002	III/c	Penata	Petugas Sarana dan Prasarana
22		Diah Irfaningrum, S.Sos	198406122014032001	III/b	Penata Muda Tk.I	Petugas Sarana dan Prasarana
23		Urip	196611121993031001	III/b	Penata Muda Tk.I	Teknisi Listrik, Telepon, AC
24		Budi Kirwanto	197511082002121001	III/a	Penata Muda	Petugas Sarana dan Prasarana
25		Kadris	196501271997031001	III/a	Penata	Satpam
26	Subkelompok Keuangan	Heri Purnama, SE	196704112000031002	III/d	Penata Tk.I	Sub Koordinator Keuangan/Analis Pengelola APBN Muda
27		Imas Handani, SIP	196609121999032001	III/d	Penata Tk I	Bendahara Pengeluaran/Pranata Keuangan APBN Penyelia
28		Sukamti	197212232006042001	III/b	Penata Muda Tk.I	Pengadministrasi Keuangan
29		Taslan	196606171991021001	III/b	Penata Muda Tk.I	Pengadministrasi Keuangan
30		Robet Sukisworo, A.Md.	197606072011011006	III/a	Penata Muda	Bendahara Penerima/ Pranata Keuangan APBN Mahir
31		Dewi Arum Rahayuningsih, S.Pt	197706192005012001	III/c	Penata	Verifikator Keuangan
32		Taning Widiastuti, A.Md	199301272022032001	II/c	Pengatur	Calon Verifikator Keuangan
33		Laboratorium Serologi	Drh. Dessie Eri Waluyati	198012242009122007	III/d	Penata Tk.I
34	Drh. Elly Puspitasari Lubis, M. Sc.		198205262008012006	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
35	Widwianingsih, SST		197407241999032001	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
36	Sri Wahyuningsih		196611201989012001	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
37	Tri Parmini, A.Md		198411102009122004	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
38	Hapsari Candra Dewi, A.Md.		198705212019022001	II/c	Pengatur	Paramedik Veteriner Terampil
39	Laboratorium Patologi	Drh. Dewi Pratamasari, M.Sc	197904242008012019	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
40		Drh. Enggar Kumorowati	197911112009122002	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
41		Drh. Gustian	199208292020121005	III/b	Penata Muda Tk.I	Medik Veteriner Pertama
42		Anang Wahyu Nugroho, A.Md	198909022020121001	II/c	Pengatur	Paramedik Veteriner Terampil
43	Laboratorium Virologi	Drh. Sri Handayani I.,M. Biotech	197704232002122001	IV/b	Pembina Tk I	Medik Veteriner Madya
44		Drh. Rama Dharmawan, MSc	197901042008011011	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Madya
45		Drh. Desi Puspita Sari	198412212009122007	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Madya
46		Drh. Siska Ary Putri	199105212020122004	III/b	Penata Muda Tk.I	Medik Veteriner Pertama
47		Rina Astuti Rahayu	197109181994032001	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
48		Didik Arif Zubaidi, A.Md	197406022006041001	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
49	Laboratorium Kesmavet	Drh. Maria Avina Rachmawati MSc	197609082003122001	IV/a	Pembina	Medik Veteriner Madya
50		Drh. Tri Widayati, M. Sc	197310052003122001	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Madya

51		Drh. Santi Lestari	198210012009122005	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
52		Drh. Wiwit Setyawati	197811042009122002	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
53		Arrum Perwita Sari Muladi, A.Md	198210282008012008	III/a	Penata	Paramedik Veteriner Penyelia
54		Sugeng Zunarto, A.Md	198007072011011010	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
55	Laboratorium Bioteknologi	Drh. Zaza Famia	198207312008012005	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
56		Drh. Lestari	198207142008012001	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
57		Drh. Jesiaman Silaban	199401242020121005	III/b	Penata Muda Tk.I	Calon Medik Veteriner
58		Ira Pramastuti, A.Md	198006272009012007	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
59		Megaria Ardiani, A.Md.	199208072019022001	II/c	Pengatur	Paramedik Veteriner Terampil
60		Romaya Wulan Suciningtyas, A. Md	199104102015032003	II/d	Pengatur Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
61	Laboatorium Bakteriologi	Drh. Cicilia Setyo Rini Purnomo, MSc	197911082005012003	IV/a	Pembina	Medik Veteriner Madya
62		Drh. Rosmita Ikaratri	198307312009122005	IV/a	Pembina	Medik Veteriner Muda
63		Drh. Uily Indah Apriliana, M.Sc	198204042009122001	IV/a	Pembina	Medik Veteriner Muda
64		Drh. Mona Rucita Larasati Anwar	199607082020122003	III/b	Penata Muda Tk.I	Calon Medik Veteriner
65		Mariyono	197605272001121001	III/c	Penata	Paramedik Veteriner Penyelia
66		Drh. Endang Ruhiat	198111252009011010	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
67		Apriliani Nurhasanah	199604062020122002	II/a	Pengatur	Calon Paramedik Veteriner
68	Laboratorium Parasitologi	Drh. Nur Rohmi Farhani	197605122008012018	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
69		Drh. Bayu Priyo Kartiko	198712032020121005	III/b	Penata Muda Tk.I	Calon Medik Veteriner
70		Koeswari Imran	197103011994032001	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
71		Suci Nurani, A. Md	197707052008012015	III/c	Penata	Paramedik Veteriner Penyelia
72	Epidemiologi dan Penerimaan Sampel	Drh. Rochmadiyanto	197808242009121005	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
73		Drh. Dwi Hari Susanto	197411092008011005	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
74		Drh. Laksmi Widyastuti	197806252009012004	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
75		Drh. Anggit Primasito	198712242018012001	III/b	Penata Muda Tk.I	Medik Veteriner Pertama
76		M. Fauzan Isnaini, S.Pt	197709062011011003	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
77		Sri Wahyuni Handayani, A.Md	198110262011012009	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
78		Wahyu Tri Mainamto, A.Md	199105202020121003	II/c	Pengatur	Calon Paramedik Veteriner
79		Dewi Nugraheni, A.Md	199403192020122003	II/c	Pengatur	Calon Paramedik Veteriner
80		Danang Dwi Radhitya	197706082005011002	III/b	Penata Muda Tk.I	Paramedik Veteriner Mahir
81		Tri Rizki Ardhiani, A.Md.Vet	199710132020122001	II/c	Pengatur	Paramedik Veteriner Terampil
82	Laboratorium Patologi Klinik	Drh. TH. Siwi Susilaningrum	197702222005012001	IV/a	Pembina	Medik Veteriner Madya
83		Drh. Melia Dwi Shantiningasih, M.Sc	198105172008012009	III/d	Penata Tk.I	Medik Veteriner Muda
84		Marina Dwi Nurhayati, A.Md	197701031999032002	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia

85	Instalasi Kandang Hewan Percobaan (IKHP)	Heni Dwi Untari, S.Pt	197511022009012002	III/d	Penata Tk.I	Paramedik Veteriner Penyelia
----	--	-----------------------	--------------------	-------	-------------	------------------------------

Daftar Tenaga Harian Lepas (THL) BBVet Wates Tahun 2021

No.	UNIT KERJA	NAMA	JABATAN
1	Laboratorium Bioteknologi	Herdiyanto Mulyawan, S. Si	Paramedik Veteriner
2		Drh.Vika Yuanita	Medik Veteriner
3	IKHP	Drh. Rizky Meityas Delviana	Medik Veteriner
4	Laboratorium Parasitologi	Drh. Nining Kesumaningrum	Medik Veteriner
5	Laboratorium Serologi	Drh. Rusyda Nursitaningrum	Medik Veteriner
6	Laboratorium Virologi	Drh. Dzaki Muhammad Ifanda	Medik Veteriner
7	Bagian Umum	Rina Apsari	Tenaga Kesekretariatan
8		Yuni Kismiati, SE	Tenaga Kesekretariatan
9		Hari Purnama	Maintenance Peralatan
10		Wartono	Honorar Kebersihan
11		Suyadi	Honorar Kebersihan
12		Suyanto	Honorar Kebersihan
13		A.Guntur Ari Wibawa	Honorar Kebersihan
14		Sunaryo	Honorar Kebersihan
15		Bondan Heru Prasetyo	Honorar Kebersihan
16		Sutrisno	Honorar Satpam
17		Wijiatmoko	Honorar Satpam
18		Jumadi	Honorar Satpam
19		Sugeng Winarko	Honorar Satpam
20		Nuryadi, S.I.Pust	Honorar Pengelola Perpusatakaan
21		Aditya Bagus Kurniawan, ST	Honorar Pelaksana TI
22		Rachma Rozaq	Honorar Epidemiologi
23		Slamet Sugiyanto	Honorar Kebersihan
24		Alim Iksandana	Honorar MTC
25		Sigit Prayitno	Honorar Kebersihan
26		Elvan Wahyu Barito	Honorar Pengemudi
27		Eni Haryanto	Honorar Pengemudi
28		Eko Kristianto	Honorar Pengemudi
29		Heri Wibowo	Honorar Pengemudi
30		Karminta	Honorar Pengemudi
31		Bayu Raditya	Honorar Pengemudi
32		Heri Susanto	Honorar Pengemudi
33		Udhi Setiawan, S. Si	Honorar Keuangan
34		Indah Cahyaningsari	Honorar Keuangan
35		Laili Miftakhu Nikmah, SM	Administrasi Sekretariat

Lampiran 3 Perjanjian Kinerja BBVet Wates

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Wibawa

Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner (BBVet Wates)

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Desember 2022

Kepala Balai,



Hendra Wibawa



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
**BALAI BESAR VETERINER WATES
YOGYAKARTA**

Jalan Raya Jogja - Wates Km 27 Temoni Pos 18 Wates Yogyakarta 55602 Telp. : (0274) 773168 Fax. (0274) 773354
Website : <http://bbvetwates.ditjenkh.pertanian.go.id> E-mail : bbvetwates@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Wibawa

Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner (BBVet Wates)

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Nasrullah

Hendra Wibawa



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA BALAI BESAR VETERINER WATES
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 80.144.387.000,- (Delapan Puluh Miliar Seratus Empat Puluh Empat Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tercapainya Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Wates yang diberikan kepada customer	3,45 Skala Likert
2.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Tertaksananya Pelayanan Kesehatan Hewan Tertaksananya Pengamatan dan identifikasi Penyakit Hewan sesuai dengan target yang telah ditetapkan	1 Layanan 108.876 Sampel
3.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi temak	Tertaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa Temak Ruminansia Potong sesuai target Tertaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa temak unggas sesuai target	1.535 Ekor 29.500 Ekor

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
4.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Terlaksananya monitoring dan surveilans Keamanan dan Mutu Produk Hewan sesuai dengan target	1.950 Produk
		Terlaksananya penyediaan sarana kesehatan Masyarakat Veteriner	1 Unit
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Internal dan layanan Manajemen Kinerja Internal	2 Layanan

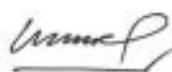
III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan	Anggaran
1. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 51.209.825.000,-
2. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 16.466.250.000,-
3. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 1.617.500.000,-
4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Dijen Peternakan	Rp 10.850.812.000,-
Jumlah	Rp. 80.144.387.000,-

Terbilang : (Delapan Puluh Miliar Seratus Empat Puluh Empat Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah)

Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



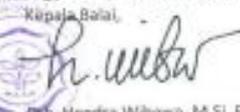
Hendra Wibawa

Lampiran 4 Indikator Kinerja Utama dan Tambahan TA 2022

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
BALAI BESAR VETERINER WATES TA. 2022**

Tabel 1. Indikator kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2022

No	Sasaran strategis	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1-1	Tercapainya Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Wates yang diberikan kepada customer	3.45 Skala Likert [1-4]
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	2-1	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Hewan sebanyak 1 layanan	1 Layanan
		2-2	Terlaksananya Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan sesuai dengan target yang telah ditetapkan	108.876 Sampel
3	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	3-1	Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa Ternak Ruminansia Potong sesuai target	1.535 Ekor
		3-2	Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa ternak unggas sesuai target	29.500 Ekor
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	4-1	Terlaksananya monitoring dan surveilans keamanan dan Mutu Produk Hewan sesuai dengan target	1.950 Produk
		4-2	Terlaksananya penyediaan sarana kesehatan Masyarakat Veteriner	1 Unit
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	5-1	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Internal dan layanan Manajemen Kinerja Internal	2 Layanan

Yogyakarta, Oktober 2022
Kepala Balai,

Dr. Hendra Wibawa, M.Si. Ph.D.
NIP. 197511042003121001

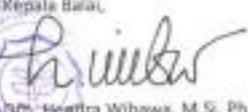
**INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN
BALAI BESAR VETERINER WATES TA. 2022**

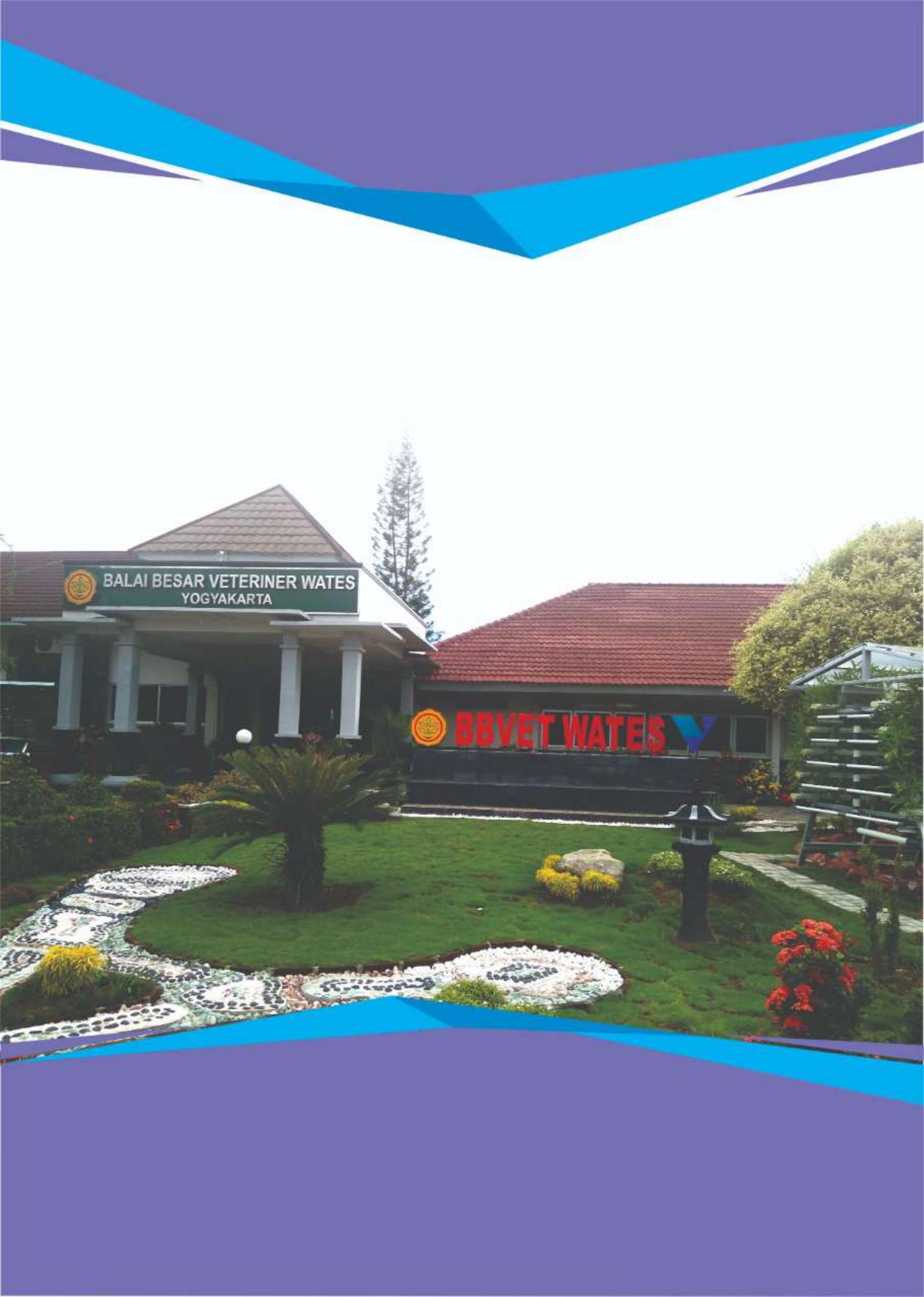
Tabel 2. Indikator Kinerja Tambahan TA. 2022

No	Sasaran strategis	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Pengujian Covid-19	1-1	Terlaksananya pelayanan pengujian sampel Covid-19	1 Kegiatan
2	Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak	2-1	Terlaksananya Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak di Provinsi Jawa Tengah	9 Kegiatan
3	Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan	3-1	Terlaksananya Pelayanan Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan	51.950 sampel
4	Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	4-1	Terlaksananya Pelayanan Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	2.655 sampel
5	Pendampingan Sikomandan	5-1	Terlaksananya Pendampingan Sikomandan	1 Kegiatan
6	Pendampingan Kostratani	6-1	Terlaksananya Pendampingan Kostratani	1 Kegiatan

Yogyakarta, Oktober 2022.

Kepala Balai,


Dr. Hendra Wibawa, M.Si, Ph.D.
NIP. 197511042003121001



BALAI BESAR VETERINER WATES
YOGYAKARTA



BBVET WATES